

**IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SEKOLAH LUAR BIASA MUTIARA HATI BUMIAYU
TAHUN AJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

SILFANA ALAMSYAH

NIM. 1917402254

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Silfana Alamsyah
NIM : 1917402254
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 November 2023



Silfana Alamsyah

NIM. 1917402254

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA MUTIARA HATI BUMIAYU

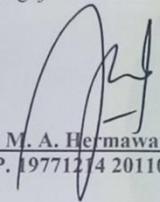
Yang disusun oleh Silfana Alamsyah (1917402254) Program Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 4 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

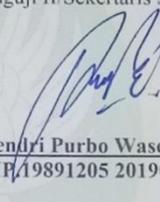
Purwokerto, 16 Januari 2024

Disetujui oleh:

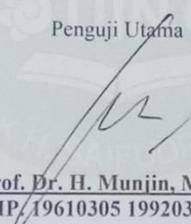
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. M. A. Hermawan, S. Fill. I, M.S.I.
NIP. 19771214 201101 1 003


Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 19891205 201903 1 011

Penguji Utama


Prof. Dr. H. Munjin, M.Pd.I.
NIP. 19610305 199203 1 003

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Misbah, M.Ag
NIP. 197411162003121001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Silfana Alamsyah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

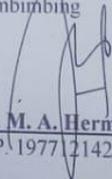
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Silfana Alamsyah
NIM : 1917402254
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 November 2023
Pembimbing


Dr. M. A. Hermawan, S. Filli, M.S.I
NIP. 197712142011011003

Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu

SILFANA ALAMSYAH

NIM.1917402254

Abstrak: Implementasi kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Mutiara Hati Bumiayu sebagai upaya terencana dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan pemahaman dan keimanan serta mengetahui tata cara beribadah bagi Anak Berkebutuhan Khusus agar siswa mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, agar mereka memahami Akhlak Terpuji sebagai bekal masa depan Anak Berkebutuhan Khusus. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus diterapkan di SLB Mutiara Hati Bumiayu. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali data. Bersifat deskriptif dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan perwakilan tiga orang wali siswa tunagrahita. Sedangkan objek penelitiannya adalah implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di kelas I C. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian penulis menjelaskan dan menganalisis bahwa implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Mutiara Hati Bumiayu menerapkan dua kurikulum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013. Untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kurikulum Merdeka di Sekolah Luar Biasa ini, penerapan kurikulumnya belum maksimal karena tenaga pengajarnya bukan dari Pendidikan Luar Biasa, namun pihak sekolah telah berupaya untuk meningkatkan profesionalisme gurunya, dalam melaksanakannya. Kurikulum merdeka di sekolah ini masih dalam tahap perubahan mandiri. Namun penyampaian materi pada saat pembelajaran masih dapat tersampaikan meskipun materi harus diulang setiap saat, dan belum maksimal diserap oleh siswa. Untuk mempermudah penyampaiannya, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode demonstrasi dan pendekatan personal, sehingga dampak yang diperoleh dari penerapan metode tersebut adalah bagi anak berkebutuhan khusus. pada kelas I C tergolong baik dengan adanya perubahan pada siswa menjadi lebih baik seperti siswa menjadi antusias belajar Alquran setelah mempelajari huruf hijaiyah.

Kata Kunci: *Implementasi Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Luar Biasa.*

Implementation of the Islamic Religious Education Curriculum for Children with Special Needs at SLB Mutiara Hati Bumiayu

SILFANA ALAMSYAH

NIM. 1917402254

Abstract: Implementation of the Islamic Religious Education learning curriculum for Children with Special Needs at SLB Mutiara Hati Bumiayu as a planned effort in Islamic Religious Education learning to increase understanding and faith as well as knowing the procedures for worship for Children with Special Needs, so that students are able to apply it in everyday life, so that they understand Praiseworthy Morals as a provision for the future of Children with Special Needs. Based on this background, this research aims to describe and analyze how the Islamic Religious Education curriculum for Children with Special Needs is implemented at SLB Mutiara Hati Bumiayu. This type of research is field research, researchers go directly into the field to dig up data. It is descriptive and uses qualitative research methods. Meanwhile, the subjects in this research were the principal, deputy principal for curriculum, Islamic Religious Education teacher, and representatives of three guardians of mentally retarded students. Meanwhile, the object of the research is the implementation of the Islamic Religious Education curriculum for Children with Special Needs in class I C. Meanwhile, the data used in the research is observation, interviews and documentation. The data analysis used in this research is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the author's research explain and analyze that the implementation of the Islamic Religious Education curriculum for Children with Special Needs at SLB Mutiara Hati Bumiayu applies two curricula in Islamic Religious Education learning, namely the Merdeka Curriculum and the Two Thousand and Thirteen Curriculum. For learning Islamic Religious Education with merdeka Curriculum at this Special School, the implementation of the curriculum is not optimal because the teaching staff is not from Special Education, but the school has made efforts to increase the professionalism of its teachers in implementing it. The Merdeka curriculum at this school is still in the stage of independent change. However, the delivery of material during learning can still be conveyed even though the material has to be repeated every time, and is not yet maximally absorbed by students. To make delivery easier, Islamic Religious Education teachers use demonstration methods and personal approaches, so that the impact obtained from implementing these methods is for children with special needs. in class I C it is classified as good with changes in students for the better, such as students becoming enthusiastic about learning the Koran after learning the hijaiyah letters.

Keyword: *Curriculum Implementation, Islamic Religious Education, Special Schools.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ża	Ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

م ت ع د د ت	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّتْ	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafadz aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta'marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātal Fitri</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

...َ...	Fathah	Ditulis	A
...ِ...	Kasrah	Ditulis	I
...ُ...	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif	Ditulis	مالك	<i>Mālik</i>
2.	Fathah dan ya mati	Ditulis	تنسى	<i>Ta'sā</i>
3.	Kasrah + ya mati	Ditulis	كريم	<i>Karīm</i>

4.	Dammah + wāwu mati	Ditulis	فروض	<i>Furūd</i>
----	--------------------	---------	------	--------------

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>aa'tum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأئن شكرتم	Ditulis	<i>la in' syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الحدث	Ditulis	<i>Al-Hadits</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

الرّحمن	Ditulis	<i>Ar-Rahman</i>
أزّخرا	Ditulis	<i>Az-Zahra</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi' al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

Al-Qur'an Surat Al-Kahfi Ayat 46

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

Innallaha Ma'ana

(Sesungguhnya Allah selalu bersamaku)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat, karunia Allah SWT, dan sebagai ucapan terimakasih dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini dengan tulus sebagai wujud rasa syukur, cinta, dan sayang kepada:

1. Kedua orang tua saya ibu Rohimah dan bapak Tomas Alamsyah yang sudah mencurahkan cinta kasih sayang, doa, dan keringat pengorbanan untuk peneliti.
2. Adik-adik kandung saya, Sahrul Maulana, Latifah Barkah, dan Restu Habibillah, tak lupa kepada kakak-kakak sepupu beserta kakak ipar, adik-adik sepupu, dan tak lupa pada paman, bibi, pakde, bude, yang berasal dari bani Samsudin maupun bani Ahmad Suhadi dan nenek-nenek saya dari bani Murtaji yang selalu memberikan dorongan, dukungan baik moril maupun materil, doa dan motivasi kepada peneliti.
3. Kepada guru-guru saya baik dalam lingkup pendidikan formal maupun non formal yang selalu memberikan dukunga, motivasi, serta doa tentunya kepada peneliti
4. Sahabat, teman, serta orang terkasih yang telah memberikan bantuan serta dorongan, serta motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. M. A. Hermawan, S. Fill. I, M.Si. selaku dosen pembimbing peneliti. Terimakasih tak terhingga atas semua bimbingan, dukungan, semangat, dan kesabaran yang diberikan dalam mendampingi peneliti selama proses penyusunan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahman-Nya, Allah SWT yang memberikan dan mengajarkan ilmu pengalaman serta dengan Rahim-Nya, Allah SWT yang telah memberikan nikmat tak terhingga.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, Nabi uswatun hasanah bagi umatnya dan juga Nabi terakhir yang menjadi panutan dalam hidup di dunia maupun diakhirat. Semoga kelak menjadi umat yang mendapatkan syafa'at beliau. *Aamiin, aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sehingga skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Mutiara Hati Bumiayu” dapat diselesaikan. Namun peneliti menyadari bahwa sejak dalam persiapan dalam proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian terdapat tantangan dan kesulitan yang dihadapi. Berkat ridha Allah SWT serta bimbingan dari berbagai pihak, tantangan dan kesulitan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karenanya dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan gterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku wakil Rektor I UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus penasehat akademik kelas PAI B angkatan 2019
3. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I Wakil Dekan II UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag Wakil Dekan III UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. Dr. Misbah, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Novi Mulyani, M.Pd.I. Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Dewi Aryani, S. Th.I., M.Pd.I. Koordinasi Program Studi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Dr. M. A. Hermawan, S. Fill.I, M.Si. Dosen Pembimbing peneliti. Terimakasih tak terhingga atas semua bimbingan, dukungan, semangat, dan kesabaran yang diberikan dalam mendampingi peneliti selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
11. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti selama masa pendidikan
12. Ernie Octaviyanti, S.Pd. Selaku Kepala SLB Mutiara Hati Bumiayu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan segenap guru yang telah membantu penulis selama proses penelitian
13. Himah Nursekha, S.Pd. Selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SLB Mutiara Hati Bumiayu yang telah membantu penulis selama proses penelitian
14. Amin Mubarak, S.Pd.I Selaku guru PAI & wali kelas SLB Mutiara Hati Bumiayu yang telah membantu penulis selama proses penelitian
15. Guru ditingkat formal maupun non formal yang selalu mensupport dengan iringan doa dan motivasi sehingga skripsi dapat berjalan dengan lancar hingga selesai
16. Teman-teman seperjuangan PAI B 2019 yang selalu memberikan semangat, inspirasi dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
17. Kakak sepupu Nurlaela, Mursifah, Ratnawati, Asep Sunandar, Ayu Setiawati, Panca Setianingsih, Kakak ipar Amin Nasrullah, pakde Siswanto beserta pasangan, paman yayan setiono beserta pasangan, bude khumyati beserta pasangan dan orang terkasih lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu

persatu namanya yang telah memberikan support dan bantuan baik secara moril maupun materil

18. Dwi Lestari, Lusi Mayangsari, Adinda Wulandari selaku teman kecil yang selalu ada dan mensupport dikala susah maupun senang
19. Mirawati, Anjung Ratih K D, Dede Qurrotul Aini serta Ustadzah Kharisma Ayu Wulandari dan teman-teman kamar 1 yang senantiasa memberikan support, motivasi, dan doanya

Semoga semua partisipasi yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya serta terbuka atas kritik dan saran yang membangun untuk proses penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya. Amin, Ya Rabbal'alam.

Purwokerto, 27 November 2023

Peneliti

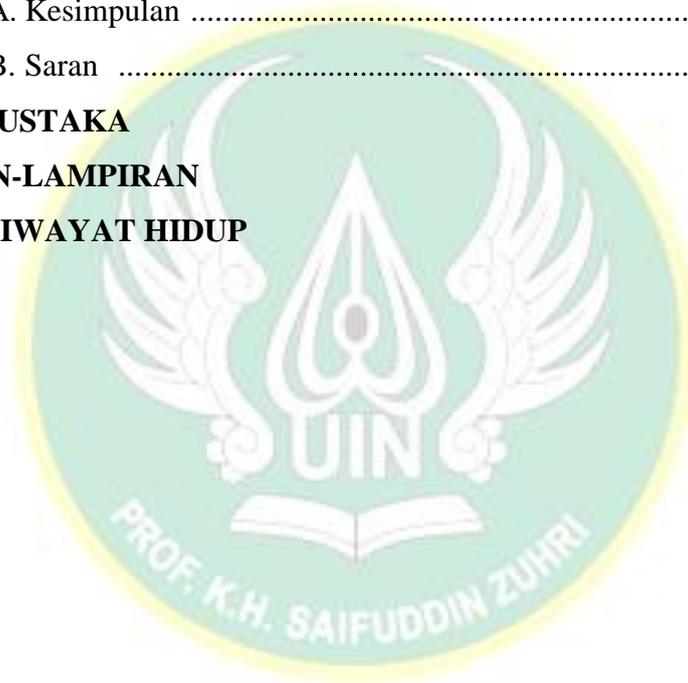


Silfana Alamsyah
NIM.1917402254

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Konseptual	8
1. Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam	8
2. Anak Berkebutuhan Khusus	16
3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus	21
4. Implementasi Kurikulum di Sekolah Luar Biasa	22
B. Telaah Pustaka	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28

C. Objek dan Subjek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu	36
B. Analisis Data Terkait Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu .	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Pendidik dan Tenaga Pendidik SLB Mutiara Hati Bumiayu
Tabel 2	Jumlah Peserta Didik SLB Mutiara Hati Bumiayu
Tabel 3	Alur Tujuan Pembelajaran Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Hasil Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Modul Ajar
- Lampiran 5 Dokumen Kegiatan Observasi
- Lampiran 6 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 11 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat PPL
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 19 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 20 Surat Keputusan Penerapan Kurikulum Merdeka
- Lampiran 21 Bukti Lulus Cek Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan sebuah rencana pembelajaran, yang berfungsi untuk mengetahui kearah mana tujuan dari jalannya sebuah pendidikan. Maka dari itu, kedudukan kurikulum sangatlah penting dalam kemajuan pendidikan baik di Indonesia maupun di dunia. Sebagaimana dalam undang-undang no.20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SisDikNas) menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mmencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Untuk mencapai tujuan di atas, maka lembaga pendidikan di Indonesia sering mengadakan perubahan kurikulum, dalam waktu kurun waktu sepuluh tahun, mengingat perubahan dalam berbagai bidang seperti teknologi informasi komunikasi dan ilmu pengetahuan. Menyikapi hal tersebut Nadiem Anwar Makariem selaku menteri pendidikan yang baru menyatakan bahwa:

Arah perubahan kurikulum yang termuat dalam merdeka belajar episode 15 adalah struktur kurikulum yang lebih flrksibel, terfokus pada materi yang esensial, memberikan keleluasaan bagi pendidik menggunakan berbagai referensi bagi pendidik untuk terus mengembangkan praktik mengajar secara mandiri dan berbagai praktik baik.²

Pembelajaran Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran penting dalam pembentukan perilaku siswa menjadi lebih baik lagi. Maka sebuah lembaga harus selalu memperbarui kurikulum-nya agar materi PAI dapat tersampaikan dengan baik. Dengan adanya penerapan pembaharuan

¹Pemerintah,Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta Pusat: PUSDIKLAT.go.id, 2022), hlm.5

²Nadiem, Anwar, Makarim. “*Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) secara langsung melalui kanal YouTube KEMENDIKBUD RI (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Dan Teknologi Republik Indonesia)*”, ditautan streaming <https://youtube.be/T2-s6yY9yol>, diakses, 4 Januari 2023, pukul 14:10.

kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka (KuMer), maka terdapat pula strategi baru saat belajar, dengan begitu Mata Pelajaran (MaPel) PAI akan terasa lebih menyenangkan, serta memudahkan siswa menyerap materi yang menjadi tujuan dari mapel tersebut.³

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yaitu anak yang memerlukan penanganan khusus, karena punya karakteristik yang berbeda dengan anak pada umumnya.⁴ Dengan adanya hambatan yang dimiliki, maka ABK perlu bentuk pendidikan khusus yang sesuai dengan kemampuan dan potensi masing-masing anak. Untuk mengetahui kemampuan masing-masing ABK maka, perlunya orang tua memilih lembaga pendidikan yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati Bumiayu ini termasuk SLB yang mengimplementasikan kumer pada tahun 2021/2022 berlaku untuk seluruh mata pelajaran di SLB khususnya mapel PAI yang dimodifikasi bagian Capaian Pembelajaran (CP) per-fase, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam penilaian, dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), serta isi materinya disesuaikan dengan kondisi ABK seperti dikelas tunagrahita akan lain bagian modifikasinya dengan ketunaan lainnya.

Untuk *system* kelas di SLB Mutiara Hati ini dikelompokkan berdasarkan klasifikasi ketunaan dan umur mental pada ABK, pada tingkat SD regular Kurikulum 2013 (K-13) itu diterapkan pada kelas 3, 5, dan 6, dan kumer diterapkan pada kelas 1, 2, dan 4, dikarenakan masih dalam masa uji coba pada kelas dasar tingkat menengah kebawah dan kelas dasar menengah ke atas, sekolah ini termasuk sekolah yang menerapkan mandiri belajar (secara bertahap), kurikulum merdeka belajar (KMB) merupakan konsep yang berfokus tidak pada pembelajaran esensial, dan berpusat pada fase serta kemampuan ABK sendiri.⁵

³Nurmiati. *Implementasi Kurikulum PAI Di Sekolah Dasar*, (Pekalongan : Penerbit NEM), 2021, hlm.5.

⁴Maria, Agustin, Ambarsari. *Mengenal ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)*. (Tangerang : PT Human Persona Indonesia, 2022), hlm.3.

⁵Wawancara dengan Ernie Octaviyanti / Kepala Sekolah di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan di ruang Tamu Sekolah pada 10 Agustus 2023 pukul 09:32.

Di SLB ini hampir seluruh guru bukan berlatar belakang Pendidikan Luar Biasa (PLB) namun mampu mengajar serta merangkap sebagai guru kelas dan ada juga beberapa guru tidak berlatar pendidikan sesuai bidang, dikarenakan kurangnya tenaga pendidik, seperti pembelajaran PAI pun akhirnya diampu oleh masing-masing guru kelas, adapun terkait perencanaan pembelajarannya semua guru diwajibkan menyusun modul ajar sendiri, tidak disediakan dari sekolah.⁶

Pelajaran PAI sangat diperlukan ABK untuk mengenalkan pencipta serta ciptaannya dan kewajibannya sebagai seorang muslim pada ABK, maka saat di kelas anak-anak diajarkan berdoa sebelum belajar yang dijadikan rutinitas sehari-hari, untuk pembelajarannya guru menggunakan pendekatan khusus perindividual, guru menerapkan metode pembelajaran visual (video, gambar, kartu) pada anak tunagrahita, selain itu perlunya selingan permainan yang dibuat semenarik mungkin agar anak tidak cepat minta keluar kelas.⁷

Sehingga mempermudah ABK dalam tujuan saat mempelajari mapel PAI yang diajarkan di sekolah tersebut. Dengan demikian, alasan akademis peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu Tahun Ajaran 2023/2024”

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan pembaca memahami konsep-konsep yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis akan menjelaskan definisi konseptual dari judul penulis yang dianut oleh penulis, yaitu “Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu tahun ajaran 2023/2024” dalam penelitian ini definisi konseptualnya adalah sebagai berikut:

⁶Wawancara dengan Amin Mubarak / Guru PAI di ruang Tamu Sekolah SLB Mutiara Hati pada 10 Agustus 2023 pukul 09:45.

⁷Observasi ditingkat SLB Mutiara Hati Bumiayu saat pembelajaran PAI di kelas tunagrahita pada 18 September 2023 pukul 08:29.

1. Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Menurut Miya Anggera Wati implementasi kurikulum PAI yaitu penerapan sarana atau alat untuk mencapai tujuan PAI dalam rangka membangun manusia dan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.⁸

Hasil akhir dari implementasian kurikulum PAI yang menggunakan kumer ini dapat dilihat dari capaian belajar nilai kompetensi pengetahuan siswa pada pelajaran tersebut, bisa dilihat dari seberapa ia mampu menyelesaikan tugas, maupun projek dari guru, serta dapat dilihat dari sikap spiritual maupun sikap sosial dari siswa itu sendiri.

2. Anak Berkebutuhan Khusus

Menurut Sri Winarsih, ABK adalah anak yang mengalami keterbatasan atau pengecualian fisik, mental, intelektual, sosial, atau emosional yang berdampak besar terhadap proses tumbuh kembangnya dibandingkan dengan anak sebaya pada umumnya.⁹

Maksudnya yaitu ABK adalah anak luar biasa yang memiliki kelainan dan kecacatan, mereka memiliki beberapa karakteristik serta hambatan, ABK memerlukan pendidikan khusus yang sesuai dengan kemampuan mereka yang potensial.

3. Sekolah Luar Biasa

SLB menurut Nyoman Bayu Pramatha adalah sebuah lembaga formal yang melayani pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus.¹⁰ Secara umum pengertian sekolah dasar yaitu sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar dan mendasari proses pendidikan selanjutnya.¹¹

⁸Miya, Anggera, Wati. Skripsi: *Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pondok Kelapa*, (Bengkulu : Repository IAIN Bengkulu, 2019), hlm.5.

⁹Sri, Winarsih, Dkk. *Panduan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Pendamping (Orang Tua, Keluarga, Dan Masyarakat)*, (Jakarta : Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2013). hlm.8.

¹⁰Nyoman, Bayu, Pramatha. *Sejarah dan System Pendidikan Sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Denpasar Bali*. Vol.3. No.2. Jurnal Historia. 2015. Hlm 68.

¹¹Widya, Masitah, & Hasrian, Rudi, Setiawan. "Peran Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqlal Deli Serdang Tahun Ajaran 2016- 2017". Vol.9, No.1, Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 2019, hlm.137.

Maksud dari pengertian di atas yaitu sekolah luar biasa merupakan sekolah yang mewadahi anak-anak yang memiliki kelainan selama perkembangan, dengan belajar di SLB maka potensi kemampuan yang dimiliki ABK dapat tersalurkan dengan baik serta dapat dikembangkan agar menjadi bekal dalam menjalani hidup ketika dimasyarakat. Dimana anak-anak pada usia 5-6 tahun ini mereka memiliki hak dalam dunia pendidikan maka SLB memiliki wadah pendidikan yang disebut SDLB dan usia peserta didik disini mulai dari usia mental 7-12 tahun dengan pengklasifikasian ketunaan yang berbeda-beda, dimana SDLB ini merupakan tempat tahapan yang mendasar bagi ABK menggali potensi diri untuk mempersiapkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dengan begitu jadi skripsi dengan judul ini adalah skripsi yang mengkaji tentang implementasi kurikulum PAI bagi ABK (tunagrahita) di SLB Mutiara Hati, dan penting kurikulum dalam sebuah lembaga, agar diadakan *peng-upgrade-an* sesuai kurikulum terbaru, guna mempermudah guru dalam menyampaikan tujuan dari materi PAI kepada siswa, sehingga siswa akan lebih semangat dalam menerima materi yang disampaikan guru dengan metode pengajaran terbaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan maka, penelitian menjawab sebuah pertanyaan “Bagaimana Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu tahun Ajaran 2023/2024?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi ABK di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu Tahun Ajaran 2023/2024

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara obyektif dan analisa serta menjadi sumber wacana keilmuan dan pengetahuan baru bagi dunia pendidikan mengenai Implementasi.

Kurikulum PAI Bagi ABK di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu. Serta untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang bagaimana implementasi kurikulum PAI Bagi ABK dengan konsep merdeka belajar.

b. Manfaat Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi, wawasan dan pengetahuan baru dalam penerapan kurikulum PAI bagi ABK di SLB Mutiara Hati Bumiayu, serta memberikan pedoman dan rujukan ilmiah bagi pihak-pihak terkait dan masyarakat luas. Serta adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1) Kepala Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pelaksanaan pendidikan dan supervisi.

2) Wakil Kepala Sekolah Kurikulum

Melalui penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat serta menjadi bahan referensi bagi wakil kepala sekolah kurikulum dalam mengembangkan kurikulum PAI di sekolah.

3) Bagi Guru

Adanya penelitian ini akan membantu guru mata pelajaran PAI dan guru pendamping dalam pengimplementasian kurikulum PAI Menggunakan kumer yang diterapkan bagi ABK di Sekolah tersebut.

4) Wali Kelas

Dengan adanya penelitian ini diharap bisa mempermudah wali kelas dalam membentuk masa depan anak di dunia pendidikan menjadi lebih baik.

5) Siswa

Siswa Dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa terutama siswa berkebutuhan khusus dalam pelajaran PAI

6) Wali Murid

Dengan adanya penelitian ini bisa mengetahui hal apa saja yang dibutuhkan peserta didik ABK

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang sistematis mengacu pada struktur terkait topik-topik utama yang dibahas dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan gambaran umum permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan teori, berisi: kerangka konseptual dan penelitian terkait. Kerangka konseptualnya berisi mengenai implementasi kurikulum PAI, ABK, kurikulum PAI bagi ABK, implementasi kurikulum PAI di Sekolah Luar Biasa.

Bab III: Metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Penyajian dan analisis data, pembahasan meliputi: gambaran umum kondisi lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data mengenai implementasi kurikulum PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu

Bab V: Penutup, memuat kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian. Bagian akhir Skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran serta biografi peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

Peran kerangka konseptual adalah untuk menjelaskan landasan teoritis atau aturan serta asumsi yang memungkinkan adanya penalaran untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun kerangka konseptual yang menggambarkan garis besar tentang arah dan tujuan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum PAI

Pada dasarnya implementasi memiliki arti sebagaimana dijelaskan menurut Arinda Firdayanti secara sederhana implementasi diartikan sebagai pelaksana atau penerapan, sedangkan secara istilah implementasi merupakan penerapan atau oprasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.¹²

Dan kurikulum PAI sendiri memiliki arti sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Nurmiati bahwa kurikulum PAI pada dasarnya merupakan upaya pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik sebagai manusia agar tujuan kehadirannya di dunia ini sebagai hamba Allah Swt tercapai sebaik mungkin, potensi yang dimaksud adalah potensi jasmani dan rohani.¹³

Untuk kurikulum PAI sendiri secara spesifik tidak ada, dan kurikulum PAI yang dimaksud dipenelitian ini yaitu sebuah penerapan kurikulum atau perangkat ajar yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pelajaran PAI, jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud implementasi kurikulum PAI yaitu suatu aktivitas yang dilakukan pendidik kepada peserta didik dengan tujuan mengembangkan potensi baik secara *dzohiriyah* maupun *batiniyah* yang dimiliki peserta didik sesuai panduan pembelajaran untuk mencapai hidup lebih bermakna kedepan-nya.

¹²Arinda, Firdianti. Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018). Cet.1, hlm.19.

¹³Nurmiati, *Implementasi Kurikulum PAI Di Sekolah Dasar, ...* , hlm. 2-3.

Sebagaimana implementasi kurikulum PAI yang memiliki peran penting dalam sebuah lembaga pendidikan. sumber dasar PAI memiliki peran penting yang merupakan acuan tolak ukur dalam menyusun sebuah rancangan penyusunan kurikulum PAI, sebagaimana dikemukakan oleh Armai Arief yang menjadi dasar-dasar kurikulum PAI antara lain adalah: *Pertama*, dasar agama kurikulum PAI hendaknya didasarkan pada dasar agama, karena PAI adalah ajaran pokok islam yang berpegang pada Al-Qur'an dan Hadits. Sebagaimana kerangka dasar kurikulum yang merupakan kerangka utama dalam sebuah pembelajaran, begitupun dijelaskan dalam Islam, terkait ajaran yang menjadi fondasi utama/ kerangka utamanya terkait perintah mempelajari tauhid dan ayat yang menjelaskan perintah mempelajari tauhid ada terdapat dalam Q.S Al-Ikhlâs: 1-4 yaitu:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَمِمَّا يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

“Katakanlah (Muhammad) dialah Allah Yang Maha Esa, Allah tempat meminta segala sesuatu, (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.”

Dari penjelasan di atas yang dimaksud dasar agama didalam menyusun kurikulum PAI harus sangat diperhatikan oleh guru PAI. Agar dapat memudahkan dalam membentuk iman siswa yang kuat, dan teguh terhadap ajaran Islam, memiliki akhlak baik, serta memiliki ilmu yang bermanfaat dunia akhirat.

Kedua, dasar filsafat, pengertian filsafat mengandung berbagai macam makna, namun tergantung dari orang yang membicarakannya. Kajian filsafat salah satunya adalah tentang hakikat manusia, siapakah manusia sebenarnya, apa hakikat hidup manusia sebagai makhluk, apa tujuan hidup dan lain sebagainya.

Sedangkan para filsuf melalui karya-karya filsafatnya berusaha menggali gagasan-gagasan baru. Ada berbagai aliran filsafat yang membahas segala hal tentang manusia, dunia, dan tujuannya. Hal ini tentunya juga akan berdampak pada terciptanya teori-teori pendidikan yang

semakin beragam dan akan sangat berguna bagi para guru ketika menyusun kurikulum pembelajaran.

Oleh karena itu, penerapan kurikulum, termasuk guru, harus mempunyai filosofi yang jelas. Sebab filosofi yang samar-samar akan melahirkan kurikulum yang arahnya tidak pasti. Kurikulum memerlukan filsafat, karena peranannya sangat penting bagi pendidikan, dan manfaatnya bagi sekolah sangat besar.¹⁴ Terkhusus kurikulum pada mapel PAI yang berperan penting membentuk karakteristik peserta didik agar berakhlak mulia, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar serta mampu mengamalkan ilmu yang didapat pada kehidupan sehari-hari.

Ketiga, dasar psikologi secara umum psikologi di dunia pendidikan difokuskan pada pemahaman manusia, khususnya mengenai proses perkembangan dan proses pembelajaran. Dalam pendidikan, proses pembangunan manusia harus dipahami oleh seluruh unsur perancangan, perencanaan, dan pelaksanaan pendidikan. Karena penelitian ini dapat membantu seluruh tenaga kependidikan dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, agar dapat merumuskan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, dan sebagaimana diketahui peserta didik juga merupakan manusia yang mempunyai ciri dan fase perkembangan tersendiri pada setiap individu.

Dasar psikologi setiap anak berbeda sebagaimana ABK yang memiliki kemampuan berfikir lambat dari usia aslinya maka seorang guru PAI harus memperhatikan kondisi perkembangan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, untuk menyesuaikan dalam pengimplementasian sebuah kurikulum, terlebih terfokus pada saat pembelajaran PAI di kelas.

Keempat, dasar basis sosial-budaya kurikulum dapat dilihat sebagai desain pendidikan. Melalui pendidikan juga pendidik diharapkan dapat lebih memahami serta mampu mengembangkan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu tujuan, isi atau proses pendidikan harus disesuaikan dengan

¹⁴Nasution, *Asas-asas kurikulum*, (Jakarta: Bumi aksara, 2014), hlm.28.

kebutuhan, keadaan, karakteristik, kekayaan dan perkembangan yang ada dimasyarakat.¹⁵

Sebenarnya kegiatan pendidikan adalah suatu proses transformasi, lebih tepatnya yaitu proses estafet atau pewarisan kebudayaan dari generasi ke generasi berikutnya dalam meningkatkan harkat dan martabat manusia baik sebagai individu, kelompok masyarakat maupun upaya dalam konteks yang lebih luas yaitu nasional budaya.¹⁶

Yang dimaksud dasar kurikulum PAI sendiri ialah sebuah acuan yang menjadi landasan pertimbangan dibuatnya sebuah rancangan kurikulum khususnya pada mapel PAI untuk mempermudah tersampainya sebuah materi PAI bagi para peserta didik terlebih pada ABK.

Sebagaimana dijelaskan di atas terkait letak pentingnya sebuah sumber dasar dalam pengimplementasian kurikulum PAI di dunia pendidikan khususnya pada sebuah SLB, dalam sebuah lembaga adanya penerapan kurikulum dapat memberikan banyak fungsi terlebih pada materi PAI, untuk fungsi kurikulum PAI memiliki peran penting bagi pendidik dalam penerapannya saat di kelas, adapun fungsi kurikulum PAI antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Kurikulum PAI berfungsi sebagai rencana pengembangan dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan siswa kepada Allah SWT yang ditanamkan saat di lingkungan rumah
- b. Fungsi kurikulum juga sebagai penyaluran bakat siswa dalam bidang keagamaan seperti bakat vokal, bakat main rebana, menulis kaligrafi, serta bakat lainnya
- c. Kurikulum PAI memiliki fungsi sebagai acuan perbaikan/ remedial dari segi kekurangan, kekeliruan, dan kelemahan serta pengalaman siswa terhadap ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari

¹⁵Hamdani, Hamid. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.48.

¹⁶Rusnawati, *Dasar dan prinsip pengembangan kurikulum Pendidikan Agama*, Vol.16. No.1, Jurnal Azkia, 2021, Hlm.182.

- d. Fungsi preventif adalah mencegah hal-hal negative dan budaya negative dalam lingkungan hidup agar tidak menimbulkan kerugian pada diri sendiri
- e. Kurikulum PAI merupakan sumber nilai-nilai yang dapat menjadi sumber dan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat.¹⁷

Dari penjelasan fungsi tersebut dapat disimpulkan terkait pentingnya fungsi kurikulum dalam sebuah satuan pendidikan, untuk menuntun jalannya sebuah pembelajaran di lingkungan sekolah dengan harapan dapat menuju arah perubahan, serta bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dari hasil sebelumnya, fungsi kurikulum ini sangat berperan dalam pelajaran PAI yang diajarkan pada peserta didik ABK yang tentunya memiliki banyak fungsi lebih tersendiri di lembaga SLB.

Setelah memberikan fungsi, sebuah kurikulum dalam mapel PAI di sebuah lembaga pun memiliki tujuan, dan tujuan-nya menurut Hamdan dalam pengimplementasian kurikulum PAI sendiri mengarah untuk menjaga aqidah dan ketakwaan peserta didik, supaya lebih rajin mempelajari serta mendalami ilmu-ilmu agama, mendorong peserta didik untuk lebih kritis, kreatif, dan inovatif, menjadi landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat.¹⁸

Tujuan adanya kurikulum PAI sendiri yaitu untuk mengarahkan peserta didik menjadi generasi penerus yang memiliki dedikasi tinggi dalam hal sopan santun, mumpuni dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), berwawasan lingkungan, serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

Kurikulum PAI dalam sebuah lembaga memiliki tujuan kearah yang lebih baik yaitu untuk memperdalam terkait arah tujuan-nya, pengimplementasian kurikulum sendiri memiliki ruang lingkup pada mapel PAI, yang dijelaskan menurut pendapat Gina Nurvina Darise terkait ruang

¹⁷Hamdan, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI): Teori dan praktek* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014). hlm.106-107

¹⁸Hamdan. *Pengembangan Kurikulum ...* hlm.101

lingkup PAI secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut: *Pertama*, Materi Al-Qur'an diberikan pengertian beserta kajian maknanya, Al-Qur'an dipelajari sebagai mukjizat Islam. Al-Qur'an diturunkan kepada Rasulullah SAW agar manusia mendapat petunjuk dalam hidup, manusia mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai penerang jiwa dan hati dari kegelapan menuju kehidupan yang terang, manusia dapat memperoleh petunjuk dalam Al-Qur'an serta mendapat bimbingan kejalan yang benar dan lurus.

Kedua, Hadis memiliki arti perkataan, perbuatan dan hal ikhwal Rasulullah, Hadis adalah segala sesuatu yang datang dari nabi, baik berupa perkataan, perbuatan, taqirir, maupun sifatnya. *Ketiga*, Fiqh merupakan suatu permasalahan yang dinamis dan unik untuk dipelajari. Kajian fiqh selalu berkembang sesuai dengan keadaan zaman. Peserta didik harus diajak berdiskusi mengenai permasalahan fiqh yang sangat kompleks dalam kehidupan masyarakat, peserta didik harus dikenalkan dengan banyaknya permasalahan baik yang muncul seiring perkembangan zaman.

Keempat, Aqidah Akhlak meliputi keimanan kepada Allah dengan memahami nama-nama dan sifat-sifat Allah, keimanan kepada malaikat, roh, setan, iblis, dan makhluk gaib lainnya, seperti hari kebangkitan, hari kiamat, surga, neraka, syafaat, dan jembatan ghaib (syrath al-mustaqim) serta hal ghaib lainnya.

Kelima, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada mata pelajaran ini peserta didik diperkenalkan dengan sejarah yang dijadikan refleksi dalam tindakan dan perilakunya. SKI mulai dipelajari dari Islam lahir, berkembang, mengalami kemunduran dan bangkit kembali. Lingkup materi tentang nabi-nabi terdahulu hingga Allah mengutus Rasulullah dan hingga akhir zaman, SKI tentang peradaban, pendidikan, kebudayaan dan juga kejayaan.¹⁹

Sebagaimana dipaparkan di atas, yang dimaksud dalam sebuah ruang lingkup PAI membuktikan perlu adanya sebuah pengimplementasian

¹⁹Gina, Nurvina, Darise. "Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks "Merdeka Mengajar", *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, Vol. 02, No. 02, 2021, hlm.5.

kurikulum, agar ruang lingkup pada pelajaran PAI lebih tersusun dalam konteks penyesuaian materinya bagi peserta didik ABK, dan mempermudah guru dalam penyampaian pelajarannya.

Selain perlunya mempelajari ruang lingkup PAI dalam proses pengimplementasian kurikulum PAI juga memerlukan belajar strategi yang merupakan hal penting dalam sebuah kurikulum PAI sebagaimana pendapat Muzakki tentang strategi belajar mengajar memberikan cara baru bagaimana instruktur dan peserta didik dapat menggunakan berbagai taktik pembelajaran, namun tidak terbatas pada pedagogik yang berbeda antara jenis media dan materi pembelajaran PAI.²⁰ Jadi strategi yaitu sebuah cara yang di tempuh pendidik untuk menghasilkan pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran yang sebelumnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Secara umum strategi terdiri dari beberapa jenis, yaitu: *Pertama*, strategi pembelajaran deduktif merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu kemudian mencari kesimpulan serta ilustrasi, dan materi pembelajaran yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang abstrak, kemudian perlahan-lahan bergerak ke arah hal yang spesifik. *Kedua*, Strategi Induktif ini dimulai dengan memberikan berbagai kasus, fakta, sebagai contoh, atau sebab-sebab yang mencerminkan suatu konsep atau prinsip. *Ketiga*, Individualisasi merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan siswa secara mandiri

Keempat, strategi konvensional adalah strategi pembelajaran dimana guru mendominasi proses pembelajaran. *Kelima*, Strategi ekspositori merupakan strategi yang menekankan pada proses penyampaian materi secara lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan tujuan agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara maksimal. *Keenam*, strategi pembelajaran Inquiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari serta

²⁰Muzakki, Dkk. "Strategi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5, No.3, 2023, hlm.175.

menemukan jawaban atas suatu permasalahan yang ditanyakan. *Ketujuh*, strategi pembelajaran berbasis masalah diartikan sebagai serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses pemecahan masalah yang dihadapi secara ilmiah.

Kedelapan, Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) merupakan strategi pembelajaran yang ditekankan pada kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran ini materi pelajaran tidak hanya disajikan kepada siswa, tetapi siswa diarahkan melalui proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses tanya jawab yang berkesinambungan dengan memanfaatkan pengalaman siswa.²¹

Adanya macam-macam strategi di atas merupakan sebuah usaha yang dapat dilakukan pendidik, sebagai bagian pelaksana kurikulum yang terimplementasi di lembaga sekolah, khususnya dalam proses pelajaran PAI di kelas. Setelah mempelajari strategi seorang pendidik harus dapat mengetahui berbagai metode dalam pembelajaran seperti: *Pertama*, Metode ceramah merupakan salah satu metode pembelajaran yang bisa dikatakan tradisional dan metode ini digunakan sebagai sarana komunikasi lisan antara guru pada peserta didik dalam proses belajar mengajar. *Kedua*, metode diskusi merupakan suatu cara penyajian dimana siswa dihadapkan pada suatu permasalahan dengan berupa suatu pertanyaan yang problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama-sama.

Ketiga, Metode demonstrasi adalah suatu cara menyajikan materi pembelajaran dengan mendemonstrasikan atau memperlihatkan kepada siswa, atas proses suatu keadaan, atau suatu objek tertentu yang dipelajari, baik secara nyata maupun tiruan, yang sering disertai dengan tulisan. *Keempat*, metode eksperimen adalah suatu cara penyajian materi pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan cara mengalami sendiri, membuktikan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu benda, menarik kesimpulan sendiri tentang suatu benda, terkait keadaan atau

²¹Farida, Jaya. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunarungu Di SLB ABC Taman Pendidikan". *Tazkiya : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7, No.2, 2018, hlm.5-6.

suatu proses dari suatu masalah. *Kelima*, metode tanya jawab merupakan cara menyajikan materi pembelajaran berupa pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab oleh peserta didik untuk mendapatkan umpan balik dari pembelajaran.²²

Setelah pendidik mempelajari beberapa metode diatas dalam proses pembelajarannya hingga selesai penyampaian materinya maka akan tercipta hasil pembelajaran, yang biasa terdapat diakhir proses dan dikenal dengan istilah *assessment* dan evaluasi pembelajaran, proses ini yang dapat menentukan seberapa efektif penerapan kurikulum dalam suatu lembaga.

Dengan adanya Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam kurikulum akan mempermudah pendidik dalam menerapkan pada peserta didik, akan tetapi ada perbedaan tolak ukur antara Capaian Pembelajaran (CP) untuk siswa reguler dengan ABK Khususnya pada anak tunagrahita. CP disusun secara khusus untuk peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat dilakukan dengan lintas fase dan lintas elemen, sesuai dengan kondisi, kemampuan, hambatan, dan kebutuhan.²³

2. Anak Berkebutuhan Khusus

ABK menurut pendapat mulyono sebagaimana dikutip dalam jurnal kasman, menyatakan bahwa ABK yakni anak-anak berkebutuhan khusus merupakan anak-anak yang tergolong cacat atau tidak normal yang menyandang ketentuan, dan lantib serta berbakat.²⁴ ABK merupakan anak biasa selayaknya anak normal lainnya baik dirumah maupun disekolah, membutuhkan perhatian dan kasih sayang yang lebih serta motivasi dan dukungan orang-orang sekitar untuk pengembangan mental siswa.

Untuk mengetahui lebih dalam seorang ABK, maka pendidik perlu mengenal ciri-cirinya yaitu ABK memiliki pola pertumbuhan kuat yang berbeda dan ABK didefinisikan sebagai anak yang memerlukan pendidikan

²²Khoirul, Budi, Utomo. "Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI", *Jurnal Edupedia*, Vol.5, No.2, 2018, hlm.148.

²³Deni, Hardiansyah. *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru* (Bandung: Yrama Widya). 2022. hlm.86.

²⁴Kasman. "Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus", *Jurnal Education and development*, Vol.8, No.2, 2020, hlm.515.

selayaknya anak pada umumnya yang memerlukan layanan khusus untuk mengembangkan potensi kemanusiaan mereka secara sempurna.²⁵ ABK memiliki adanya perbedaan terkait perkembangan dengan anak lainnya terdapat ketidak sempurnaan yang terlihat baik dari segi aspek kognitif, afektive dan psikomotorik, jika ketika terjadi hal tersebut orang tua perlu mengambil tindakan pemenuhan hak pendidikan sebagaimana anak reguler dengan tujuan agar dapat mengasah kemampuan salah satu dari tiga aspek tersebut, tidak terlepas perlu adanya dukungan orang tua dalam pemenuhan hak pendidikan, orang tua juga harus tetap menjalin komunikasi baik kepada pihak sekolah, terutama guru yang akan mengajar dikelas anaknya.

Setelah mengetahui lebih dalam mengenai ABK melalui informasi yang diperoleh dari orang tuanya maka guru sebagai pendidik perlu mendalami ruang lingkup peng-identifikasian ABK yang mencakup beberapa point untuk memudahkan saat pembelajaran dikelasnya adapun point-pointnya yaitu: *Pertama*, guru harus mengetahui informasi tentang riwayat perkembangan anak didiknya, yaitu informasi tentang kondisi anak sejak dalam kandungan hingga sebelum masuk Sekolah Dasar atau MI. *Kedua*, guru harus mencari data orang tua/wali siswa. Selain data anak, informasi orang tua/wali siswa yang bersangkutan juga sangat penting, terutama informasi tentang kondisi orang tua/wali siswa. Data orang tua/wali minimal harus mencakup keterangan tentang identitas orang tua/wali, seperti hubungan mereka dengan orang tua

Ketiga, informasi profil kelainan anak sangat penting. guru harus tahu tentang tanda-tanda kelainan atau gangguan pada siswa mereka jika ada.²⁶ Perlu adanya ruang lingkup agar mempermudah dalam pengidentifikasian ketunaan yang dimiliki ABK di sekolah untuk mengetahui penanganan secara spesifik.

²⁵Salma, Halidu. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm.3-4.

²⁶Mirawati. *Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2012), hlm.15-16.

Setelah mempelajari pengidentifikasian ABK maka perlu mengenal sifat kelainan pada diri ABK agar dapat menentukan langkah awal dalam memberikan tindakan yang harus dilakukan, dan dalam pengkategorian sifat sebuah kelainan pada ABK bukan berarti tidak bisa disembuhkan semua, akan tetapi memang terdapat beberapa pengelompokan kelainan ABK yang terbagi menjadi 2 sifat yaitu: *Pertama*, ABK sementara (temporer) mengalami kesulitan belajar dan perkembangan karena faktor-faktor eksternal.

Kedua, Anak-anak yang mengalami hambatan belajar dan hambatan perkembangan yang bersifat internal adalah ABK yang bersifat menetap (permanen). ABK ini adalah hasil langsung dari kondisi kecacatan seperti anak yang kehilangan fungsi penglihatan atau pendengaran, gangguan perkembangan kecerdasan dan kognisi, gangguan gerak (motorik), gangguan interaksi-komunikasi, gangguan emosi, sosial, dan tingkah laku.²⁷

Pengkategorian kelainan sifat ABK dapat ditentukan permanen dan tidaknya ketika dilihat dari kondisi masa lalu maupun dari masa kecilnya, adakah hal yang membuat mereka cacat mental, maupun fisik, itu sangat berguna untuk menentukan kelainan. ABK yang bersifat sementara yaitu akan bisa di sembuhkan melalui *therapy* secara rutin agar bisa sembuh total dan kembali normal, sedangkan ABK dengan kelainan permanen kemungkinan kembali sehatnya kecil.

Ketika sebagai pendidik maupun orang tua telah mengenali sifat kelainan pada diri ABK maka kita akan dapat mengetahui peserta didik masuk pada karakteristik ABK mana, karena karakteristik sendiri memiliki arti kekhasan dan keunikan yang dimiliki setiap anak itu berbeda-beda, untuk mengetahui lebih dalamnya, maka dipaparkan beberapa karakteristik ABK yaitu:

a. Tunanetra

Tunanetra mempunyai kemampuan akademis yang tidak berbeda dengan anak normal pada umumnya, kemampuan motorik, mobilitas

²⁷Mirnowati. *Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi, ...*, hlm.5.

umum kurang, sosial emosional, mudah tersinggung dan verbalisme yaitu dapat berbicara tetapi tidak mengetahui apa yang sebenarnya pada kenyataannya.

b. Tunarungu

Anak tunarungu mempunyai kemampuan akademis yang tidak berbeda dengan anak normal pada umumnya, kemampuan motorik anak tunarungu kurang seimbang, dan dalam masalah sosial emosional, penyandang tunarungu seringkali menunjukkan rasa curiga yang berlebihan dan mudah tersinggung.

c. Tunadaksa

Penyandang cacat jasmani/ tunadaksa mempunyai kelainan-kelainan yang nyata, baik fisik maupun motorik, kemampuan akademisnya, untuk anak-anak cacat fisik ringan tidak ada bedanya dengan anak-anak normal pada umumnya, sedangkan untuk anak-anak cacat berat terutama anak-anak yang mempunyai kelainan neuromuskular seringkali disertai dengan kelainan mental. keterbelakangan, untuk keterampilan motorik: banyak penderita lumpuh mengalami keterampilan motorik kasar dan halus. Dari segi sosial-emosional, anak tunadaksa mempunyai kecenderungan merasa minder ketika berinteraksi dengan orang lain.

d. Tunagrahita

Berdasarkan kelasnya, Tunagrahita memiliki karakteristik yang hampir sama. *Pertama*, dia memiliki tingkat ringan dan memiliki kemampuan paling tinggi setara dengan anak kelas 5 SD. Dia juga dapat diajarkan membaca, menulis, dan berhitung dasar. *Kedua*, tingkat sedang, memiliki kemampuan akademik paling tinggi setara dengan anak kelas 2 SD, biasanya disertai dengan gangguan motorik dan komunikasi, sehingga sangat sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan aktifitas sosialnya hanya untuk memelihara diri sendiri. *Ketiga*, tingkat berat tidak mampu dididik maupun dilatih, dan kemampuan akademiknya paling tinggi setara dengan anak kelas 2 SD.

e. Tunalaras

Karakteristik anak berkebutuhan khusus umumnya tunalaras menunjukkan adanya (gangguan perilaku, misalnya agresivitas), gangguan perhatian dan hiperaktif. Secara akademis, anak-anak penyandang disabilitas banyak dijumpai tidak naik kelas, hal ini disebabkan karena kelainan perilakunya, bukan karena kemampuan intelektualnya. Karakteristik sosial-emosional anak penyandang disabilitas suka melanggar norma-norma baik yang berlaku di lembaga seperti sekolah dan masyarakat sehingga anak tersebut sering disebut sebagai anak *maladjusted* (anak yang tidak dapat menyesuaikan diri).

f. Anak Berbakat

Anak berbakat adalah anak yang mempunyai kelebihan yang berbeda dengan anak lainnya dan mempunyai ciri-ciri tertentu atau ciri-ciri menonjol tertentu yang meliputi *pertama*, ciri intelektual, cepat belajar, rasa ingin tahu yang tinggi, konsentrasi jangka panjang, daya saing yang tinggi. *Kedua*, ciri-ciri sosial emosional, mudah bergaul atau beradaptasi dengan lingkungan baru, mempunyai sifat kepemimpinan terhadap teman sebaya, jujur, dan mempunyai toleransi serta mampu mengendalikan emosi.

Ketiga, ciri fisik sehat, berpenampilan menarik, daya tahan tubuh baik terhadap penyakit, mampu menjaga penampilan fisik bersih dan rapi.²⁸ Adapun maksud penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya berbagai karakter anak yang tergolong ABK memudahkan seorang pendidik dalam mengenali karakter perindividu serta paham cara pendekatan yang harus dilakukannya.

Karakteristik setiap ABK dapat digolongkan sebagai anak yang memerlukan perlakuan klasikal, sedangkan untuk anak berkebutuhan sosial berkebutuhan khusus tidak perlu diklasifikasi. Anak berkebutuhan khusus dapat digolongkan menjadi beberapa bagian antara lain: *Pertama*,

²⁸Rahayu, Setianingsih. Dkk. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. (Sukoharjo: Tahta Media Group. 2022). hlm, 3-5.

gangguan jiwa yang terdiri atas: (mental tinggi, mental rendah, kesulitan belajar). *Kedua*, kelainan fisik meliputi: (kelainan tubuh (gangguan fisik), gangguan penglihatan (buta), gangguan pendengaran (tuli), gangguan bicara). *Ketiga*, gangguan emosi meliputi: (gangguan perilaku, gangguan konsentrasi (ADD), anak hiperaktif (ADHD)). Yang dimaksud dengan penggolongan ABK adalah untuk memudahkan pendidik dalam mengelompokkan ABK menurut kelainannya agar lebih mudah dalam penanganannya pada saat proses pembelajaran di kelas.²⁹ Yang dimaksud adanya klasifikasi ABK memudahkan pendidik mengelompokkan ABK sesuai kelainannya agar mempermudah dalam penanganan saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Setelah mempelajari pengklasifikasian ABK maka perlu bagi pendidik untuk mengetahui kelainan ABK, untuk kelainannya sendiri dapat terjadi dari berbagai sebab yang dikategorikan berdasarkan waktu terjadinya, kelainan dapat dikelompokkan sebagai berikut: pre-natal (kelainan sebelum kelahiran), peri-natal (kelainan saat kelahiran), pasca-natal (kelainan setelah kelahiran).

3. Kurikulum PAI bagi ABK

Adanya kurikulum sangat membantu dalam penyampaian sebuah mapel PAI, dimana PAI sendiri memiliki peran penting bagi pembentukan karakter anak, khususnya pada ABK. Seperti yang dijelaskan oleh Farida Isroani mengenai pengimplementasian kurikulum PAI bagi ABK merupakan rancangan pendidikan yang diselenggarakan untuk mempelajari agama Islam secara benar-benar sehingga agama tidak hanya sebagai pengetahuan saja, melainkan sebagai pengalaman pedoman hidup.³⁰

Jadi kurikulum PAI bagi ABK yaitu dengan adanya kurikulum PAI bagi ABK memberikan kemudahan bagi pendidik untuk menyampaikan isi

²⁹Rahayu, Setianingsih. Dkk. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*,..... Hlm, 7.

³⁰Farida, Isroani. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi", Vol.7, No.1, *Journal Of Empirical Research Islamic Education*, 2019, hlm.53.

bahasan PAI dalam capaian tujuan pembelajaran terkait pandangan hidup yang lebih baik.

Kurikulum PAI bagi ABK memiliki landasan hukum yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 30 tentang pendidikan keagamaan ayat 2 yang berbunyi: “pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan atau menjadi kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Dan sebagaimana dijelaskan pula di UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menunjukkan bahwa negara memberikan jaminan sepenuhnya kepada semua anak termasuk ABK dalam memperoleh kesempatan dan layanan pendidikan yang bermutu.³¹

Dengan adanya landasan, perlunya sebuah kurikulum PAI bagi ABK, maka akan semakin jelas arah tujuan kurikulum PAI bagi ABK adalah untuk mencetak generasi berkarakter.³² Dari sini dapat dilihat maksud tujuan kurikulum PAI bagi ABK yaitu untuk membentuk anak yang bernilai tinggi dalam nilai spiritual anak generasi yang bener tur idep mbener.

4. Implementasi Kurikulum PAI di Sekolah Luar Biasa

Penerapan sebuah kurikulum sangat penting dalam sebuah lembaga seperti SLB sebagaimana Abdul Majid menyatakan bahwa implementasi kurikulum adalah oprasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran.³³ Jadi yang dimaksud implementasi kurikulum yaitu penerapan secara sistematis yang direalisasikan dalam sebuah pembelajaran.

Pembelajaran PAI di lembaga pendidikan SLB memerlukan sebuah kurikulum yang sudah terkonsep dengan matang, dan pada umumnya sebuah lembaga pendidikan hanya memiliki 1 kurikulum sebagai acuan

³¹Direktorat, PPK-LK, Kemendikbud. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*, (Jakarta : Direktorat PPK-LK Kemendikbud ristek, 2011), hlm.1.

³²Aslan, “Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus”, Vol.5, No.2, *Jurnal Studia Insania*, 2019, hlm.112.

³³Abdul, Majid. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014). hlm. 6

dalam dasar sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan, maka adanya pelauncingan kurikulum baru yang memberikan kesempatan bagi lembaga pendidikan untuk mulai mengimplementasikan kurikulum merdeka yang bersifat tidak memaksa, serta menjelang berlangsungnya tahun pelajaran 2022/2023, dimana satuan pendidikan dapat memilih antara menggunakan Kurikulum 2013, menggunakan Kurikulum Darurat Pandemi COVID-19, atau menggunakan Kurikulum Merdeka. Satuan pendidikan yang memilih Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dapat memilih dari tiga pilihan berikut:

a. Mandiri belajar

Dengan mandiri belajar, satuan pendidikan dapat menggunakan kumer dengan bagian dan prinsip kumer tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang digunakan di PAUD, kelas 1, 4, 7, dan 10.

b. Mandiri berubah

Dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah ada di satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7, dan 10, mandiri berubah memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam menerapkan kumer.

c. Mandiri berbagi

Dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar untuk kelas PAUD, kelas 1, 4, 7, dan 10 mandiri berbagi memungkinkan satuan pendidikan untuk menerapkan kumer.³⁴

Jika dilihat kronologisnya, perubahan kurikulum nasional baru terjadi pada tahun 2024 di Indonesia, mulai dari jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas), ke PT (Perguruan Tinggi) dan SLB. Seluruh mata pelajaran di satuan pendidikan juga berbasis kumer, termasuk mata pelajaran PAI. PAI di Kumer diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik agar stabil secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman dasar

³⁴Deni, Hardiansyah. *Kurikulum Merdeka Dan Paradigma Pembelajaran Baru*,..., hlm.24.

tentang agama Islam serta cara mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya kurikulum merdeka memberikan peluang PAI selama 72 hingga 108 jam/ tahun, dihitung 2 jam per kelas dalam satu minggu dikali 36 minggu pada program keagamaan seperti pendidikan agama Islam dapat menambah 1 jam tugas proyek, sehingga total jam 108 jam. Berdasarkan alokasi waktu tersebut, guru dapat memanfaatkan pembelajaran PAI sebagai pengembangan soft skill dan karakter siswa dalam beberapa tahap melalui penilaian awal.

Jadi kurikulum PAI di SLB yaitu penerapan perangkat ajar yang digunakan pendidik mencapai tujuan pembelajaran PAI, untuk mencetak generasi yang berakhlak mulia, cerdas dalam mengenalkan syariat dan mampu untuk menyiapkan generasi baik di era globalisasi.

Implementasian kurikulum PAI juga memiliki karakteristik atau ciri khusus yang dimiliki sebuah lembaga dan tidak dimiliki lembaga lain. Dan ciri khusus untuk lembaga SLB sendiri meliputi: *Pertama*, capaian pembelajaran pendidikan khusus dibuat hanya untuk yang memiliki hambatan intelektual.

Kedua, dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum, siswa di SLB yang tidak memiliki hambatan intelektual dapat mencapai tingkat pembelajaran yang sama dengan siswa di sekolah reguler. SLB juga menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk menguatkan pelajar Pancasila, dengan tema dan aktivitas yang sama dengan siswa di sekolah reguler.

Seperti yang dijelaskan dalam dasar hukum dalam Undang-Undang (UU) SisDikNas no. 20 tahun 2003 pasal 4 ayat 2 menyebutkan bahwa “Setiap peserta didik pada satuan pendidikan disemua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai Agama yang dianutnya dan diajar oleh pendidik seagama”.³⁵

³⁵Tim, Qanon. “*Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*”, cet.1 (Jakarta: Qanon Publishing, 2004). hlm.32.

Seperti yang tercantum dalam UU SisDiknas bahwa sebuah lembaga mewajibkan adanya pelajaran Agama dalam sebuah lembaga tanpa kecuali di SLB, karena dengan adanya pengajaran Mapel agama khususnya PAI yang diajarkan oleh pendidik yang sesuai bidang akan dapat mencetak peserta didik yang memiliki karakter baik dan siap menjadi SDM yang siap bermasyarakat.

B. Telaah Pustaka

Penelitian ini menggunakan berbagai sumber tinjauan literatur dari skripsi dan hasil jurnal yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini memuat hasil-hasil penelitian yang sudah ada dan dekat dengan topic penelitian yang sedang berjalan. Untuk menghindari duplikasi penelitian dengan topik serupa, maka peneliti mengutip beberapa skripsi, makalah, dan jurnal sebagai referensi untuk mendukung penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun beberapa hasil yang relevan diantaranya sebagai berikut:

Skripsi hasil penelitian Muhammad Mu'adz, dengan judul "*Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa (SLB) Muhammadiyah Gamping Sleman*", yang dilakukan pada tahun 2018, dengan hasil dari penelitian yaitu menggunakan kurikulum yang disusun oleh sekolah dan dengan dasar kurikulum dari pemerintah serta muhammadiyah, 2) implementasi yang dilakukan sekolah dan guru sudah cukup baik. 3) sekolah telah melakukan upaya agar implementasi bisa di laksanakan.³⁶ Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang SLB, perbedaan penelitian ini ada pada obyeknya yaitu penelitian saya dilakukan di SLB Muhammadiyah Gamping Sleman perbedaan pada obyeknya, sedangkan penelitian saya terletak di SLB Mutiara Hati Bumiayu.

Jurnal Achmad Dahlan Muchtar dengan judul "*Implementasi Kurikulum PAI 2013 Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB Bhakti Kencana Yogyakarta (Studi Kasus Terhadap Tunarungu Dan Tunagrahita Ringan)*" yang dilakukan pada tahun 2018, dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan

³⁶Muhammad, Mu'adz "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Muhammadiyah Gamping Sleman", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2018, hlm. 11.

bahwa: 1) SMPLB Bhakti Kencana telah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2014, meskipun dalam penerapannya terdapat perubahan modifikasi pada beberapa aspek seperti penyesuaian pada materi, metode, media, dan penilaian. 2) implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMPLB Bhakti Kencana dilihat dari beberapa aspek seperti, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. 3) problematika dalam implementasi kurikulum 2013 di SMPLB Bhakti. Meliputi, cakupan materi yang belum dikhususkan bagi siswa yang berkebutuhan khusus, dan pembuatan silabus dan RPP yang begitu banyak sehingga menyita waktu guru yang akan berimplikasi pada pembelajaran.³⁷ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi kurikulum, jenis penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, perbedaan dengan penelitiannya saya adalah skripsi ini membahas tentang pengimplementasian kurikulumnya menggunakan pendekatan saintifik dan hanya menggunakan 1 kurikulum yaitu kurikulum 2013 sedangkan penelitian saya membahas tentang pengimplementasian kurikulum Pendidikan Agama Islamnya yang digunakan oleh guru mata pelajaran PAI tersebut menerapkan 2 kurikulum sekaligus tidak hanya kurikulum 2013 saja, dan beda fokus tingkatan.

Jurnal karya Gina Nurvina Darise dengan judul “*Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Merdeka Belajar*”, yang dilakukan pada tahun 2021, dengan hasil dari penelitian ini yaitu bahwa pembelajaran PAI versi “Merdeka Belajar” dirancang untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir kritis, memiliki kreativitas, memiliki kemampuan keterampilan berkomunikasi serta membuat peserta didik memiliki kerja sama dan mampu berkolaborasi agar nanti peserta didik bisa berpemikiran matang, lebih bijak, lebih cermat, agar peserta didik mampu memahami, mengembangkan dan menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.³⁸ Persamaan dengan

³⁷Achmad, Dahlan, Muchtar. “Implementasi Kurikulum PAI 2013 Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SMPLB Bhakti Kencana Yogyakarta (Studi Kasus Terhadap Tunarungu dan Tunagrahita Ringan”, (Sulawesi selatan : *Jurnal Pendidikan Edumaspul*, 2018), hlm.1.

³⁸Gina Nurvina Darise, “Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks “Merdeka Mengajar””, ... , Hlm.1.

penelitian ini adalah sama-sama membahas Pengimplementasian Kurikulum Merdeka dalam mapel PAI namun terdapat perbedaan obyek dari pengimplementasian kurikulum tersebut.

Jurnal karya Nilna Azizatus Shoffiyah, dengan judul “*Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Spiritual Pada Anak Berkebutuhan Khusus*”, yang dilakukan Pada Tahun 2022, dengan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pembinaan mental spiritual pada ABK tunagrahita dan autis yaitu memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku yang lebih baik, meningkatkan ibadah kepada Allah dan beradaptasi dengan lingkungan.³⁹ Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama- sama membahas pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini fokus membahas tentang pembinaan mental *spiritual* pada Anak Berkebutuhan Khusus, sedangkan fokus pada penelitian saya yaitu tentang pengimplementasian kurikulum Pendidikan Agama Islamnya.



³⁹Nilna, Azizatus, Shoffiyah. “Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Mental Spiritual pada Anak Berkebutuhan Khusus”, Vol.4.No.5, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2022. Hlm.6675.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tidak dilakukan di perpustakaan atau membaca buku, tetapi dilapangan (*Field Research*) tepatnya di SLB. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menekankan pemahaman masalah dalam kehidupan sosial dalam kondisi realistik atau alam yang kompleks dan rinci.⁴⁰

Albi Anggito dan Johan Setiawan mengatakan bahwa pendekatan kualitatif melibatkan pengumpulan data pada latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi. Metode pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling* (pengambilan sampel secara acak) dan *snowball sampling* (pengambilan sampel sumber secara teratur), teknik pengumpulannya adalah *trianggulasi* (gabungan), dan analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif menekankan pentingnya makna secara keseluruhan.⁴¹

Berdasarkan tujuannya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena ditunjukkan untuk meneliti secara mendalam, menyajikan data, dan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lokasi penelitian mengenai bagaimana implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Mutiara Hati. Maka dari itu peneliti mengamati langsung kelokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini berlokasi di SLB Mutiara Hati Bumiayu yang terletak di Jl. Raya Jendral Soedirman No.09 Rt.04 Rw 05, Dusun Congkar, Laren, Bumiayu, Brebes, Jawa Tengah, SLB ini merupakan sekolah swasta yang berdiri pada tahun 2011 dengan Akreditasi B pertahun 2019 yang mewadahi anak-anak berkebutuhan khusus untuk membantu memenuhi hak mereka sebagai pelajar agar memperoleh pengetahuan mengenai ajaran Islam yang baik dan secara sempurna sebagaimana anak

⁴⁰Albi,Anggito, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.9.

⁴¹ Albi,Anggito, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hlm.7.

pada umumnya. Alasan yang menjadi pertimbangan bagi peneliti memilih SLB Mutiara Hati sebagai lokasi penelitian diantaranya yaitu :

- a. Sekolah ini merujuk pada 2 kurikulum yaitu K-13 dan kumer di sekolah tersebut khususnya mapel PAI-nya
- b. Terdapat penerapan KuMer di SLB Mutiara Hati Bumiayu, namun sebelum ditetapkannya Surat Keputusan (SK) KuMer pembelajaran di SLB sudah menerapkan model pembelajaran KuMer lebih dulu
- c. Belum pernah ada yang meneliti tentang “Implementasi Kurikulum PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu” disana

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai 03 Agustus 2023 sampai 03 Oktober 2023

C. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang menjadi fokus penelitian, objek kajian meliputi apa yang diperlukan untuk memperoleh data dan memahami apa, siapa, kapan, dan dimana penelitian itu dilakukan.⁴² Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah implementasi kurikulum PAI bagi ABK (tunagrahita).

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang utama, istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden yaitu orang-orang yang memberikan tanggapan terhadap perlakuan yang diberikan kepadanya, subyek penelitian dapat berupa orang atau benda apa saja yang menjadi pusat perhatian penulis.⁴³ Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*, dan untuk subjek penelitiannya yaitu:

⁴²Andrew, Fernando, Pakpahan, Dkk. *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Sumedang : Yayasan Kita Menulis, 2021). Cet.1, hlm.46.

⁴³Muh, Fitrah, & Luthfiyah. *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak Pubhliser, 2017), hlm.152.

a. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Guru MaPel PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu yang menjadi subyek penelitian adalah Bapak Amin Mubarok, S.Pd.

b. Orang Tua / Wali Murid ABK (Kelas Tunagrahita)

Adapun orangtua / wali murid yang menjadi subyek penelitian yaitu perwakilan orangtua / wali murid kelas C

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SLB Mutiara Hati Bumiayu yang menjadi subyek penelitian adalah Ibu Ernie Octaviyanti, S.Pd.

d. Waka Kurikulum

Waka kurikulum SLB Mutiara Hati Bumiayu yang menjadi subyek penelitian adalah Ibu Himah Nurseha, S.Pd.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang paling utama dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data-data yang akurat dan sesuai dengan standar data yang ditetapkan adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data/fakta yang sangat efektif untuk mempelajari sistem. Observasi pada umumnya mengacu pada kegiatan yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena tertentu berdasarkan pengetahuan dan gagasan, tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fenomena atau peristiwa yang terjadi di lingkungan, dan perolehan informasi tersebut harus obyektif, nyata, dan dapat dipertanggung jawabkan datanya.⁴⁴

Dalam hal ini penulis menggunakan observasi bukan partisipant (*Non Participant*) karena disini peneliti hanya mengamati apa yang terjadi di lokasi penelitian, tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

⁴⁴Muhammad, Ilyas, Ismail. *Evaluasi Pembelajaran : Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Depok : Rajawali Pers, 2020), hlm.131.

Dalam peneliti ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung implementasi kurikulum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Mutiara Hati Bumiayu, kegiatan pendukung serta agenda-agenda yang berkaitan dengan PAI. Sekitar dua bulan, yaitu dimulai tanggal 10 Agustus hingga 21 September 2023. Setelah melakukan pengamatan penulis memilih data yang sesuai dengan topik penelitian ini yaitu mengenai implementasi kurikulum PAI bagi ABK di SLB Mutiara Hati Bumiayu.

2. Wawancara

Menurut Fadhallah wawancara adalah suatu komunikasi yang dapat dilakukan secara tatap muka antara dua pihak atau lebih, dimana pihak yang satu berperan sebagai pewawancara dan pihak yang satu berperan sebagai responden, untuk tujuan memperoleh informasi atau mengumpulkan informasi data.⁴⁵

Wawancara dapat dilakukan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti atau manakala peneliti ingin memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap sejumlah kecil responden.

Esterberg mengungkapkan sebagaimana dikutip dalam bukunya Sugiyono wawancara lebih bebas dalam pelaksanaannya dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dimana pihak terkait yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya secara mendalam.⁴⁶

Metode wawancara yang digunakan dalam peneliti ini adalah semi terstruktur. Sering kali penulis juga melontarkan pertanyaan diluar pedoman wawancara yang sudah dibuat, selama pertanyaannya masih satu koridor dengan topik penelitian.

Adapun pihak yang berperan sebagai narasumber adalah guru mata pelajaran PAI, siswa tunagrahita, kepala sekolah, dan waka kurikulum. Peneliti memilih guru sebagai narasumber pertama karena guru merupakan

⁴⁵Fadhallah. *wawancara*, (Jakarta Timur : UNJ Press. 2021). Cet.1. hlm.2.

⁴⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.194.

orang yang melaksanakan implementasi kurikulum PAI, sedangkan peneliti memilih wali murid sebagai narasumber kedua karena siswa tidak dapat diwawancarai, selain itu wali murid merupakan pihak yang merasakan hasil perkembangan anak sebelum dan setelah pengimplementasian kurikulum mapel PAI di sekolah, wawancara ketiga adalah kepala sekolah karena beliau merupakan orang yang bertanggung jawab atas perencanaan partisipatif mengenai pelaksanaan kurikulum yang ada di SLB, wawancara keempat adalah ke Wakil Kepala Sekolah (WaKaSek) bidang kurikulum yang merupakan pihak yang menyusun, mengembangkan, dan mensosialisasikan kurikulum sekolah.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023 dengan Ernie Octaviyanti selaku kepala sekolah wawancara ini dilakukan untuk menemukan gambaran terkait pengimplementasian kurikulum di SLB Mutiara Hati dan memverifikasi data observasi pendahuluan, dan pada waktu yang sama pembuatan planing wawancara dan observasi dengan guru PAI.

Pada tanggal 13 Agustus 2023 wawancara dengan guru PAI, wawancara ini dilakukan untuk mencari data yang dibutuhkan dalam observasi pendahuluan yang berkaitan dengan proses pembelajaran PAI. Dan kegiatan wawancara selanjutnya kepada Amin Mubarak selaku guru PAI di SLB dengan pembahasan terkait seperti apa proses pembelajaran PAI di kelasnya beserta kendala dan lain sebagainya dilakukan pada tanggal 14 September 2023, dan pada tanggal ini juga peneliti mewawancarai WaKaSe kurikulum guna menanyakan tentang implementasian kurikulum PAI yang terdapat di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dan kemudian pada tanggal 18 September 2023 peneliti melakukan wawancara dengan 3 wali murid kelas tunagrahita dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah belajar di SLB Mutiara Hati Bumiayu.

Meskipun mereka sudah memiliki daftar narasumber dan pertanyaan, tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang

bagaimana kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Mutiara Hati Bumiayu dijalankan.

3. Metode Dokumentasi

Sumber data seperti dokumen, sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya monumental dapat membantu proses penelitian.⁴⁷ Metode dokumentasi data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen dari SLB Mutiara Hati.

Dari metode dokumentasi penulis memperoleh informasi tentang data siswa tingkat SD kelas tunagrahita, jadwal pelajaran kelas tunagrahita, ATP dan modul ajar mapel PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu, foto kegiatan pembelajaran PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penetapannya pelaksanaan kurikulum merdeka di SLB Mutiara Hati Bumiayu, serta jumlah guru dan karyawan SLB Mutiara Hati.

4. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penggabungan berbagai teknik dan sumber data yang telah ada. Dengan menerapkan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, hasil yang diperoleh akan lebih konsisten, komprehensif, dan dapat dipastikan. Ada tiga macam cara untuk mengecek data dalam triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi beberapa teknik, dan triangulasi waktu.⁴⁸

Dengan adanya triangulasi, beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan secara menyeluruh menghasilkan data berupa jadwal pelajaran kelas, penilaian formatif, ATP, dan modul ajar sebagai bentuk pengimplementasian kurikulum PAI bagi ABK.

E. Teknik Analisis Data

Hasil pengumpulan data harus dianalisis terlebih dahulu. Proses analisis data kualitatif dimulai sebelum, sedang, dan sesudah diapangan.⁴⁹ Dalam

⁴⁷Imam, Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta, : PT Bumi Aksara, 2013), hlm.178.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm.330.

⁴⁹Suliswiyadi. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan konsep dan Aplikasi)*. (Yogyakarta: Sigma). 2015. Hlm.134.

analisis ini, peneliti menggunakan teknik analisis yang dikembangkan oleh Miels dan Huberman, yaitu meliputi reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap.

2. Reduksi Data

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan melakukan pencarian jika diperlukan, reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan.⁵⁰

Dengan demikian data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti dalam memilih data dan menentukan data yang sesuai dengan fokus penelitian, untuk memberikan gambaran yang jelas terkait dengan proses implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Mutiara Hati Bumiayu.

3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan secara naratif. Penyajian data dapat berbentuk teks naratif, dengan huruf besar, huruf kecil, dan angka yang disusun secara urut pada saat penyajian data sehingga strukturnya dapat dipahami. Penulis penelitian ini menyajikan data dalam bentuk tabel deskripsi, teks naratif yang menggambarkan data mengenai pelaksanaan mata kuliah PAI oleh ABK di SLB Mutiara Hati.

4. Verifikasi

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat tentatif dan akan berubah jika pengumpulan tahap berikutnya tidak menemukan bukti pendukung yang kuat. Namun apabila kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung

⁵⁰Sugiyono. "*Metode Penelitian Pendidikan, ..., hlm.336-338.*

oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut akan dapat dipercaya.⁵¹ Dalam penelitian ini peneliti mencari kesimpulan dengan memvalidasi data yang diperoleh dari implementasi kurikulum pendidikan agama islam pada anak berkebutuhan khusus di SLB Mutiara Hati Bumiayu.



⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm.345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SLB Mutiara Hati Bumiayu

Penulis pada bab ini akan menampilkan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian, untuk tahap awal penulis akan menampilkan tentang gambaran umum pembelajaran di SLB Mutiara Hati dibuktikan dengan adanya 13 Rombongan Belajar (RomBel) yang satu kelasnya terdiri dari 5-7 anak ABK dan berisikan bermacam-macam klasifikasi kelainan, di SLB juga terdapat beberapa program layanan yaitu TK (1 kelas), SDLB (5 kelas terdiri dari: 2 kelas tunagrahita klasifikasi ringan, sedang. 2 kelas autis klasifikasi ringan, sedang. 1 kelas tunarungu), SMPLB (3 kelas), dan SMALB (3 Kelas), di SLB ini menerima semua jenis SLB namun untuk menyepesifikasikan kelas lagi maka hanya diambil 3 klasifikasi untuk dijadikan kelas pada masing-masing tingkatan. dan untuk penyelenggaraannya pagi / 5 hari belajar.⁵²

Pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan Capaian Pembelajaran (CP), media pembelajaran, metode/strategi, sumber pembelajaran dan evaluasi yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka pernyataan ini senada dengan yang dikatakan oleh Ernie Octaviyanti selaku kepala sekolah bahwa:

”Untuk proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen pembelajaran seperti pendidik, peserta didik, tujuan, media, metode, dan evaluasi yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁵³

Pembelajaran di SLB Mutiara Hati sudah memenuhi syarat serta diperbolehkan melakukan proses pembelajaran dengan dibuktikan dengan adanya data diatas dan sebagai berikut untuk pemaparan data yang diperoleh:

⁵²Dokumentasi Di SLB Mutiara Hati Bumiayu pada 10 Agustus 2023 jam 10:30

⁵³Wawancara dengan Ernie Octaviyanti / kepala sekolah di SLB Mutiara Hati Bumiayu, Dilakukan Diruang Kepala Sekolah pada tanggal 18 September 2023.

1. Pendidik dan Tenaga Pendidik SLB Mutiara Hati Bumiayu

Tabel 1. Daftar Pendidik Dan Tenaga Pendidik⁵⁴

Daftar Nama Pendidik Dan Tenaga Pendidik SLB Mutiara Hati Bumiayu				
No	Nama	Jabatan	Uraian Tugas	Jurusan
1	Ernie Octaviyanti,S.Pd	Kepala Sekolah	-	Bimbingan Konseling
2	Himah Nurseha, S.Pd	Urusan Kurikulum	Wali Kelas XI & XII	Pendidikan Bahasa Inggris
3	Imaswati Saputri,S.Pd	Urusan Kesiswaan	Wali Kelas IX	PAI
4	M Zaenal Umar,S.Pd	Urusan Kehumasan	Wali Kelas II	PLB
5	Yuliana Indrianingsih	Sarana Prasarana	Wali Kelas X	-
6	Triani sukma ,A.Md	Perpustakaan	Wali Kelas VI	PLB
7	Maslakhatu Zuhria,S.Pd	Ops dan Tend	Kelas Persiapan (TK)	Bahasa Inggris
8	Eli Patmawati, S.E.	Bendahara	-	Ekonomi
9	M Nafis Rabbani, S.Kom	Ops RKAS	-	Ilmu Komputer
10	Reviana Yunia Sari, S.Pd	Guru	Wali Kelas III	PGDSD
11	Laela Romadlon Zulfiatni, S.Pd	Guru	Wali Kelas IV	PGSD
12	Azizatul Aeni,S.Pd	Guru	Wali Kelas VII & VIII	Pendidikan Matematika
13	Amin Mubarak, S.Pdi	Guru	Wali Kelas I	PAI
14	Resmiati	Guru	Wali Kelas V	-
15	Khoerun Nasihin	Penjaga Sekolah	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kurangnya guru yang berperan sesuai bidang, jabatan, dengan latar belakang pendidikan mereka, hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM)

⁵⁴Dokumentasi daftar guru dan tenaga pendidik SLB Mutiara Hati Buimayu pada 19 September 2023 jam 11:14

pengajar di SLB Mutiara Hati, selain itu di SLB Mutiara hati sendiri hampir semua guru merangkap sebagai guru kelas.

Hanya ada 3 guru yang tidak merangkap diantaranya yaitu ada Ernie Octaviyanti selaku kepala sekolah, Eli Patmawati selaku bendahara, dan M Nafis Rabbani sebagai Ops RKAS dan untuk pembelajaran PAI yang harusnya ada guru bidang khusus MaPel PAI akan tetapi karena keterbatasan guru PAI serta jumlah RomBel yang kurang seimbang, maka untuk MaPel yang harusnya dipegang guru MaPel khusus seperti MaPel olahraga, bahasa inggris, matematika, dan PAI ketika di semua tingkatan akhirnya diberikan oleh wali kelas semua, yang notabennya berlatar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan bidangnya, akan tetapi meskipun sebagian besar guru bukan lulusan PLB akan tetapi adanya usaha dari sekolah untuk meningkatkan kualitas keterampilan para guru untuk menunjang keprofesionalan guru dalam menyampaikan materi, seperti fasilitas pengadaan workshop, seminar, dan mengikuti pelatihan-pelatihan lainnya.

2. Jumlah Peserta Didik

Tabel 2. Jumlah Peserta Didik⁵⁵

KLASIFIKASI PESERTA DIDIK SLB MUTIARA HATI BUMIAYU	
Klasifikasi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik
Tuna netra (A)	1
Tuna rungu (B)	7
Tuna grahita ringan (C)	13
Tuna grahita sedang (C1)	25
Tuna daksa ringan (D)	1
Tuna wicara (F)	5
Hiperaktif (H)	4
Down syndrome (P)	19
Autis (Q)	17
Jumlah Total	92

⁵⁵Dokumen jumlah peserta didik di SLB Mutiara Hati Bumiayu pada 19 September 2023 jam 11:14.

Dengan adanya data diatas dapat membuktikan bahwa jumlah ABK yang antusias sebagai peserta didik di SLB Mutiara Hati Bumiayu merupakan ABK yang sangat memerlukan wadah sebagai pengembangan potensi diri mereka, terlebih dengan jumlah klasifikasi tunagrahita paling banyak, adapun proses pembagian kelas di SLB Mutiara Hati Bumiayu berdasarkan usia mental bukan usia fisik, masing-masing peserta didik dan klasifikasi kondisi peserta didik dalam satu kelas berisi 5-7 anak ABK dengan bermacam-macam klasifikasi tidak hanya terdapat 1 klasifikasi yang seragam dalam 1 kelasnya.

3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pembelajaran dijelaskan dalam hasil wawancara dengan Imam Mubarak selaku guru PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu yaitu: “Tujuan pembelajaran PAI di SLB adalah untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan keimanan serta mengetahui tata cara beribadah sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan memahami akhlak terpuji sebagai bekal dalam kehidupan”.⁵⁶

Yang dimaksud tujuan pembelajaran PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu sendiri merupakan capaian yang ditargetkan oleh pendidik dengan harapan agar dapat mencetak generasi yang memiliki karakter bagus (baik dari segi pengetahuan, segi keterampilan, segi sikap) setelah mempelajari tata cara ibadah yang benar menurut syariat serta memahami perilaku terpuji dengan harapan peserta didik dapat mengamalkan dalam keseharian, untuk melatih agar mampu melakukan kegiatan keseharian secara berdampingan dan menyatu ditengah-tengah masyarakat dengan memiliki pegangan hidup melalui kegiatan pembelajaran PAI yang terdapat di SLB.

4. Metode dan Strategi Pembelajaran PAI

Metode pada pembelajaran PAI sendiri tentunya berbeda penyampaiannya antara di sekolah reguler dengan di SLB, yang sudah terlihat seperti apa karakteristik peserta didiknya maka perlu menggunakan

⁵⁶Wawancara dengan Amin Mubarak selaku guru PAI & wali kelas I C di ruang tamu depan ruang kepala sekolah pada 14 September 2023 jam 10:30.

metode sesuai klasifikasi kebutuhan anaknya dan begitupun dalam hal strateginya pun jelas disesuaikan pula dengan melihat kondisi kelainan yang dihadapi seperti pengajaran tentang bab pengenalan huruf hijaiyah terkait pengajarannya berbeda penyampaiannya antara keanak kelas I tungrahita dengan anak tunarungu ketunanetra, yang notabnya berbeda dengan siswa reguler di sekolah umum lainnya. Hal ini di sampaikan oleh Amin Mubarak selaku guru PAI & wali kelas I C yang menyatakan bahwa:

“Penggunaan metode dan strategi yang tepat dalam hal penyampaian materi PAI yang pas dan sesuai kondisi dan kebutuhan anak sangat diperlukan, karena ada anak yang cenderung dapat memahami ketika dengan diulang-ulang yaitu dengan metode demonstrasi, ada juga yang cenderung dengan bermain, maupun dengan bernyanyi anak baru bisa paham, begitupun dengan penggunaan strategi harus melihat karakter anaknya seperti apa kalau misal pemalu maka kita gunakan strategi pendekatan personal agar anak tetap dapat mengikuti pembelajaran begitu dalam menyampaikan materi pada peserta didik ABK”.⁵⁷

5. Media Pembelajaran PAI

Media pembelajaran PAI yang digunakan dikelas pada pembelajaran PAI sendiri tentunya berlatar belakang kelainan yang berbeda-beda tergantung melihat kondisi keadaan anak ada yang dihadapi saat dikelas hal ini senada dengan penyampaian oleh Amin Mubarak selaku guru PAI & wali kelas I C yang mengungkapkan:

“Penggunaan media pada pelajaran PAI sendiri melihat kondisi keadaan anak dari hasil pengamatan kelas dan berdasarkan klasifikasi kelainan pada anak serta melakukan penyesuaian materi pada hari itu, seperti contoh untuk materi pengenalan huruf hijaiyah bisa menggunakan gambar maupun kartu untuk tunarungu dan tunagrahita, namun bebeda dengan tunanetra bisa menggunakan audio.”⁵⁸

⁵⁷Wawancara dengan Amin Mubarak Selaku guru PAI & wali kelas I C pada 14 September 2023 jam 10:30.

⁵⁸Wawancara dengan Amin Mubarak Selaku guru PAI & wali kelas I C pada 14 September 2023 jam 10:30.

Dan untuk media pembelajaran pembelajaran di SLB sendiri sudah difasilitasi oleh sekolah seperti proyektor, LCD, spidol, papan tulis, penghapus, kartu-kartu huruf hijaiyah, dan buku-buku pegangan siswa dan buku panduan guru, buku iqro pegangan siswa sudah disediakan di perpustakaan sekolah.⁵⁹

6. Sumber Dasar Pembelajaran PAI

Sumber dasar pembelajaran PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu berfungsi untuk mempermudah pembelajaran PAI serta mengarahkan jalannya proses pembelajaran saat di kelas. Dengan kelengkapan data demikian maka sebuah proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, dan terkait sumber pembelajaran dalam KuMer sendiri dibebaskan refrensinya, namun pada kelas I C pendidik / guru menggunakan panduan guru PAI dan buku PAI dari KEMENDIKBUD Ristek perbukuan dan dari Kementerian Agama sebagai sumber rujukan utama guru dan pegangan siswa karya Muhammad Nurzakun Joko Santoso.

7. Evaluasi Pembelajaran

Untuk kegiatan evaluasi pembelajaran sendiri di SLB Mutiara Hati Bumiayu mengadakan pertemuan antara orang tua/ wali murid untuk membahas perkembangan peserta didik dalam pembelajaran sebagai bahan evaluasi pembelajaran sekaligus penyerahan buku penghubung dari wali kelas ke orangtua/wali murid yang diberikan setiap setengah semester sekali sebelum penerimaan rapot siswa.⁶⁰

Sebelum adanya kegiatan tersebut sudah dilakukan tahap assesmen formatif yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan materi yang sudah disampaikan saat pengelolaan pembelajaran di kelas dengan adanya penilaian ini siswa dapat mengetahui kemampuan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran tersebut dan setelah adanya penilaian formatif maka guru dapat melakukan evaluasi kepada siswa yang sudah mengetahui

⁵⁹Hasil Observasi di perpustakaan SLB Mutiara Hati Bumiayu pada 19 september 2023 jam 10:10

⁶⁰Wawancara dengan Amin Mubarak di Rung tamu SLB MUiara Hati Bumiayu pada 19 September 2023 jam 09:30.

kelemahannya agar segera melakukan perbaikan, dan penilaian sumatif diakhir periode pembelajaran seperti semesteran.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diperoleh dari hasil wawancara yang disampaikan oleh WaKa bidang kurikulum dalam wawancaranya sebagai berikut: “Pada tahap evaluasi biasanya dilakukan adanya assesmen formatif setelah selesai adanya pembelajaran dan sumatif setelah adanya penilaian diakhir semesteran”.⁶¹ Adanya rapat pleno yang dilakukan pihak sekolah dengan wali murid setiap pertengahan semester sekali.

Demikian adanya data guru pada tabel 1 dapat terlihat kondisi guru/pendidik di SLB ini belum memadai masih dikatakan kurang, namun sudah memenuhi sebagai syarat berlangsungnya proses pembelajaran yang dilakukan di SLB Mutiara Hati, karena untuk komponen dalam proses pembelajaran sudah terpenuhi, mulai dari adanya pendidik, peserta didik, tujuan, metode / strategi, media ajar, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran dalam satu lingkungan.

Selanjutnya pengimplementasian pembelajaran PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu diberikan oleh masing-masing wali kelas dengan latar belakang jurusan guru yang berbeda-beda bukan asli lulusan yang menjurus sebagai wali kelas namun ada juga guru/pendidik yang sesuai. dikarenakan kurang seimbang guru/pendidik yang mengabdikan di SLB dengan kapasitas RomBel yang ada di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dengan alasan tersebut maka pembelajaran PAI diberikan oleh wali kelas, pernyataan tersebut dituturkan oleh Amin Mubarak selaku guru PAI & wali kelas 1C.⁶²

Untuk pembelajaran PAI di SLB secara mendalam juga diberikan melalui kegiatan tambahan intrakurikuler yaitu Program Khusus (ProgSus) dengan tema bina diri untuk ABK tunagrahita namun, pada tingkat SDLB realitanya diMaPel tersebut belum terlaksana karena masih melihat keadaan

⁶¹Wawancara dengan Himah Nursekha di depan ruang tamu kepala sekolah pada 19 September 2023 jam 13:00.

⁶²Wawancara dengan Amin Mubarak selaku guru PAI & wali kelas 1 C di ruang tamu sekolah depan ruang kepala sekolah pada 19 September 2023 jam 11:45.

ABK pada tingkat SDLB yang belum memungkinkan untuk dikondisikan. Dalam pembelajaran PAI terdapat tiga tahapan dalam implementasi kurikulum yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Pembelajaran PAI dimulai dengan adanya sistem perencanaan yang matang dan sudah terstruktur secara sistematis, dan seorang pendidik/guru perlu mempersiapkan perencanaan sebelum mengajar untuk mempermudah jalannya pembelajaran yang terdiri dari CP, ATP, dan modul ajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ernie Oktaviyanti selaku kepala sekolah di SLB Mutiara Hati yaitu:

“Di SLB Mutiara Hati semua guru dituntut untuk mencari atau membuat perencanaan modul ajar melalui ATP secara mandiri, karena yang tau pastinya kondisi kelas dan kebutuhan peserta didik ialah guru sebagai pelaksana kurikulum, baik nanti perlu adanya bagian modifikasi CP di bagian mana saja melihat kondisi kebutuhan peserta didik, jadi bukan dari sekolah yang memfasilitasi terkait perangkat kurikulum”.⁶³ Adapun CP yang terdapat dalam modul ajar PAI bagi kelas I C yang terimplementasi di SLB Mutiara Hati berupa tabel gambar ATP sebagai berikut:

⁶³Wawancara dengan Ernie Octaviyanti / Kepala Sekolah di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan di ruang tamu sekolah, 10 Agustus 2023. Pukul 09:32.

Tabel 3. Alur Tujuan Pembelajaran SLB Mutiara Hati Bumiayu⁶⁴

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DIKSUS			
NAMA PENYUSUN	: AMIN MUBAROK, S.Pd.I		
SEKOLAH	: SLB MUTIARA HATI BUMIAYU SD / SDLB		
FASE	: A		
ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Al-Qur'an-Hadis	Peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, terutama harakat fathah, kasroh, dan dommah, mampu melafazkan <i>taawwudz, basmalah, dan hamdalah</i> .	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal huruf hijaiyah berharakat fathah kasroh dan domah Mengenal lafaz <i>taawwudz, basmalah, dan hamdalah dengan mandiri</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal huruf hijaiyah dan huruf hijaiyah berharakat fathah, kasrah dan dammah Mengenal lafaz <i>taawwudz, basmalah, dan hamdalah</i>
Akidah	Peserta didik mampu menyebutkan rukun iman terutama iman kepada Allah melalui nama-nama-Nya yang agung (asmaulhusna) <i>al-Ahad, dan</i> mampu menyebutkan nama-nama malaikat Allah beserta tugas-tugasnya, mengenal Allah lewat bacaan asmaulhusna <i>ar-Rahman dan ar-Rahim, al-Malik dan al-Quddus</i> .	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal rukun iman terutama iman kepada Allah melalui asmaulhusna <i>al-Ahad, Ar-Rahmān, Ar-Rahim, al-Malik dan al-Quddus</i> Mengenal nama-nama malaikat Allah SWT beserta tugas-tugasnya 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal rukun iman terutama iman kepada Allah melalui asmaulhusna <i>al-Ahad, ar-Rahman, ar-Rahim, al-Malik, dan al-Qudus</i>. Mengenal nama-nama malaikat Allah Swt beserta tugas-tugasnya
Akhlak	Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, seperti ucapan terima kasih, terbiasa bertutur kata lembut dan jujur terutama kepada orang tua, guru, dan teman. Peserta didik juga terbiasa hidup bersih, rapi	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, seperti ucapan terima kasih, terbiasa bertutur kata lembut dan jujur terutama kepada orang 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, seperti ucapan terima kasih, terbiasa bertutur kata lembut dan jujur terutama kepada orang tua, guru dan teman. Mengenal tata cara hidup bersih
ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
	dan teratur sebagai cerminan dari nilai keimanan.	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal tata cara hidup bersih rapi dan teratur sebagai cerminan keimanan. 	<ol style="list-style-type: none"> rapi dan teratur sebagai cerminan keimanan.
Fikih:	Peserta didik mampu membaca dua kalimah syahadat (<i>syahadatain</i>) dengan benar dan memahami maknanya sebagai tanda keislaman. Peserta didik mampu menerapkan tata cara bersuci dengan baik dan mampu mempraktikkan ketentuan wudu dan doa setelahnya, serta hikmah hidup bersih. Peserta didik juga mengenal ketentuan dan nama-nama shalat fardu dan waktu pelaksanaannya.	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dua kalimah syahadat (syahadatain) dan memahami maknanyasebagai tanda keislaman Menerapkan tata cara bersuci dan mampu mempraktikkan ketentuan wudu dan doa setelahnya, serta hikmah hidup bersih mengenal ketentuan dan nama-nama salat fardu dan waktu pelaksanaannya. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal dua kalimah syahadat (syahadatain) dan memahami maknanya sebagai tanda keislaman Menerapkan tata cara bersuci, mempraktikkan ketentuan wudu dan melafalkan bacaan doa setelahnya serta hikmah hidup bersih Mengenal ketentuan dan nama-nama salat fardu dan waktu pelaksanaannya
Sejarah Peradaban Islam	Sejarah: Peserta didik mampu menceritakan kisah beberapa nabi yang wajib diimani dan mampu menceritakan secara sederhana masa anak-anak, remaja dan dewasa Nabi Muhammad SAW.	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW pada masa anak-anak, remaja dan dewasa dan meladani kisahnya dalam kehidupan sehari-hari. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW pada masa anak-anak, remaja dan dewasa dan meladani kisahnya dalam kehidupan sehari-hari.

Inti dari sebuah perencanaan sendiri yaitu perencanaan pembelajaran yang menggambarkan mengenai tahapan yang akan dilakukan oleh pendidik saat mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien, maka dari itu perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dirancang oleh guru, sebagai perancang pembelajaran guru memiliki tugas membuat program

⁶⁴Dokumentasi modul ajar PAI Kelas I C SLB Mutiara Hati pada 14 September 2023 jam 13:00

pembelajaran yang meliputi pengorganisasian bahan ajar, penyajian evaluasi yang menjadi tanggung jawabnya.⁶⁵

Untuk tahap perencanaan di SLB Mutiara Hati sendiri yaitu membuat sendiri terkait perencanaan pembelajaran meliputi RPP dalam K-13 dan modul ajar dalam KuMer, serta adanya modifikasi di beberapa bagian KI/KD (K-13) sama dengan CP pada KuMer. Jadi intinya kedudukan perencanaan dalam sebuah kurikulum itu sangatlah penting karena yang menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran adalah dari perencanaannya sudah matang atau belum untuk diimplementasikan di kelas.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah penerapan dari hasil perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini biasanya dilakukan di kelas adapun untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas sebagaimana di jelaskan oleh bapak Amin Mubarak, S.Pd selaku guru PAI yaitu sebagai berikut:

“Untuk pengimplementasian dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas sendiri kita harus sesuaikan dengan kebutuhan siswa, artinya dengan berbagai macam latar belakang maka kita harus pandai-pandai memilih materi, yang disesuaikan dengan anak-anak di SLB, kadang mereka terkendala dalam pengucapan dan kita tidak bisa memaksakan, paling nanti untuk bagian pelajarannya mereka terdapat penilaian yang berkaitan dengan praktek mereka akan lebih bisa, namun seperti pelafadzan kata mereka juga susah maka kita tidak bisa memaksakan”.⁶⁶

Seperti yang dilakukan pendidik yang sedang melaksanakan pembelajaran PAI di kelas I C SLB Mutiara Hati Bumiayu berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, dengan urutan sebagai berikut:

⁶⁵Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: IAIN Press UIN Sumatera Utara, 2019), hlm.9.

⁶⁶Wawancara dengan Amin Mubarak/ guru PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan diruang tamu sekolah pada 14 September 2023, pukul 11.10.

Pada *pendahuluan*, pendidik memberi salam kemudian pendidik mulai menyapa peserta didik dengan menanyakan keadaan peserta didik dan memastikan peserta didik yang mengikuti pembelajaran hari ini, lalu peserta didik dan pendidik memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, kemudian pendidik menyampaikan tentang capaian tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini tentang Pengenalan huruf hijaiyah dan harokat.

Setelah itu pendidik melakukan kegiatan apresepsi melalui kegiatan tanya jawab tentang materi pertemuan sebelumnya tentang pengenalan huruf hijaiyah dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, metode pembelajaran menggunakan metode demonstrasi yaitu siswa diperintah untuk mengulang huruf hijaiyah yang dilafadzkan guru.

Selanjutnya ada *kegiatan inti*, pada kegiatan inti peserta didik dan pendidik melakukan tanya jawab terkait materi penjumlahan dan peserta didik mengamati contoh cara menjawab langsung penjumlahan, kemudian peserta didik menyampaikan hasil pengamatan dan guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.

Serta diberikan motivasi oleh guru agar tetap semangat melalui pertanyaan guru seperti berikut pertanyaannya (apakah kalian mengaji atau pernah melihat buku iqro?, apa huruf hijaiyah pertama?, apa huruf hijaiyah setelah A?, huruf seperti perahu huruf apa saja?) untuk timbal baliknya peserta didik menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalamannya secara lisan, lalu peserta didik menirukan pelafalan huruf hijaiyah yang telah dicontohkan pendidik, pendidik bersama peserta didik menyanyikan lagu huruf hijaiyah berapa kali, pendidik bersama peserta didik bertanya jawab tentang huruf yang ada pada papan tulis.

Kemudian peserta didik diminta mengerjakan soal yang ada pada LKPD yang telah diberi format guru untuk menebalkan huruf. Setelah itu peserta didik diminta maju kedepan untuk mendemonstrasikan

pengenalan huruf hijaiyah secara mandiri dengan menunjukkan bentuk hurufnya. Dan peserta didik mendapat masukan dari guru berdasarkan hasil mendemonstrasikan pengenalan huruf hijaiyah serta mendapatkan penguatan materi dari guru.

Kegiatan *penutup*, yaitu kegiatan dimana pendidik dan peserta didik sama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini, lalu pendidik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan bertanya (Guru menginfokan pesan moral tentang pentingnya memahami huruf hijaiyah dalam kehidupan?), pendidik menginfokan kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu pengenalan harakat pada huruf hijaiyah sebelum ditutup dan meminta siswa untuk membaca doa penutup lalu mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran. Dan pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai urutan yang telah disiapkan pada saat menyusun rencana pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ada 3 tahap kegiatan pertama bagian pembuka/ bagian awal, kedua kegiatan inti, dan ketiga kegiatan penutup, dalam hasil observasi peneliti di kelas I C pada bagian awal kegiatan khususnya dalam pengondisian kelas dan berdoa masih berpusat pada guru walaupun ada beberapa murid yang dapat mengikuti meski suaranya kurang jelas secara pelafadzannya namun ada beberapa peserta didik yang mengikuti dengan sikap berdoa selayaknya siswa reguler meskipun masih ada beberapa siswa yang belum dapat bersikap sempurna, dan untuk proses penyampaian materi huruf hijaiyahnya dan harokatnya harus diulang-ulang, yang mana guru membacakan satu huruf beserta harokatnya kemudian peserta didik menirukan kembali jika belum dapat menirukan dan menunjukkan huruf dan harokatnya guru lalu melakukan pendekatan personal kepada peserta didik yang belum bisa.

Meski pemahamannya kurang sempurna dalam menangkap materi yang disampaikan, guru berusaha menuntun anak-anak hingga dapat memahami, meski penyampaian materinya belum tidak mesti selesai sesuai target, dikarenakan kondisi adanya hambatan dalam

perkembangan mental dan intelektualnya yang mempengaruhi penangkapan materi yang diberikan guru dikegiatan inti, akan tetapi dikegiatan akhir ada beberapa peserta didik yang hampir sempurna dalam kegiatan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari agar didemonstrasikan kembali dan diakhir mereka juga mampu bersiap-siap mengemas barang hampir secara sempurna dan mampu mengikuti doa penutup bersama-sama dan menjawab salam dengan semangat dan keluar dengan bersalaman kepada guru.

Secara klasifikasinya tunagrahita itu ada 3 tingkatan, yaitu tingkat ringan, sedang dan berat, dan pengklasifikasiannya didasarkan pada kemampuan per-individu, dan pada kelas I C sendiri untuk tingkatannya tingkat ringan dan sedang, untuk mengetahui jenis klasifikasi ABK guru bisa melihat dari kegiatan mereka selama pembelajaran, untuk tingkat sedang mereka mampu menulis serta mampu mendemonstrasikan kembali pengenalan huruf hijaiyah, serta pengenalan harokat, akan tetapi untuk tingkat berat mereka sama sekali sulit untuk mengikuti pembelajaran, terkecuali guru melakukan pendekatan setiap waktu ketika dalam proses pembelajaran.⁶⁷

Dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh siswa tunagrahita dalam hal menulis guru berupaya memberikan solusi dengan memberikan projek pengerjaan LKPD yang berisikan huruf hijaiyah dengan dihiasi gambar disampingnya agar lebih menarik minat ABK namun masih berupa titik-titik yang sengaja dikerjakan siswa agar dihubungkan antar titiknya dan ditebalkan supaya terbentuk sebuah huruf hijaiyah yang sempurna.

Pada penelitian yang dilakukan di kelas I C, guru/ pendidik PAI melaksanakan pembelajaran elemen al-Qur'an Hadits dengan capaian pembelajaran adalah siswa mampu mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya terutama harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, mampu

⁶⁷Observasi bersama Amin Mubarak di kelas I C sedang pembelajaran PAI pada 14 September 2023 jam 08:00

melafadzkan taawudz, basmallah, dan hamdallah. Di kelas I C peserta didiknya sebagian sudah dapat mengenal huruf beserta harakatnya meskipun belum sempurna. Agar peserta didik mampu mempelajari dasar dalam mengenalkan huruf Al-Qur'an yaitu huruf hijaiyah maka siswa di tunjuk oleh guru untuk maju kedepan papan tulis agar melakukan pengulangan huruf dan mampu mengetahui dengan menunjuk hurufnya secara bergantian untuk memastikan ketercapaiannya materi yang telah disampaikan oleh guru PAI.

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Penilaian pada tahap evaluasi pembelajaran merupakan proses akhir dalam pendidikan yang digunakan sebagai tolak ukur ketercapaian sebuah pengimplementasian kurikulum, dengan begitu sebagai pendidik dapat memahami *feedback* (balikan) yang diberikan siswa untuk peningkatan proses pembelajaran. Pada pelajaran PAI lebih sering menggunakan tes tanya jawab sebelum pembelajaran (*asesmen diagnostik*) untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum dilakukannya pembelajaran. Hal tersebut disampaikan oleh bapak Amin Mubarak, S.Pd selaku guru PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu:

“Indikator penilaian anak tunagrahita diambil dari nilai sikap anak seperti apa sikap anak di kelas dapat mengikuti perintah guru atau tidak, dilakukan adanya penilaian diagnostik penilain sebelum pembelajaran yaitu dengan melakukan tanya jawab, dan untuk penilaian setelah pembelajaran saya biasanya memberikan lembar LKPD sebagai proyek bagi peserta didik agar dapat diketahui seberapa paham terhadap materi yang saya sampaikan, dan ada penurunan grade pada CP, untuk nilai ulangan diambil dari hasil pengamatan selama pembelajaran, dan nilai UTS untuk KuMer kan tidak ada UTS secara intelektual hanya ada pada penilaian praktik, diambil dari program berkelanjutan dan penanaman Profil Pelajar Pancasila (P5) pada diri peserta didik”.⁶⁸

⁶⁸Wawancara dengan Amin Mubarak selaku guru PAI & wali kelas I C pada 14 september 2023 jam 10:30

Untuk penjelasan mengenai modifikasi pada CP bagi ABK yaitu untuk ukuran anak kelas I di sekolah reguler dengan CP peserta didik mampu mengenal huruf serta memahami huruf hijaiyah beserta harokatnya, namun pada realitanya CP bagi anak ABK hanya mampu menuliskan atau menebalkan huruf saja bahkan masih ada yang dituntun dengan tangan pendidik/ guru, jika dalam segi praktiknya melafadzkan kata *bismillah* saja sudah dianggap memenuhi CP.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, guru PAI di SLB sudah melakukan jenis assesmen formatif ketika pembelajaran sedang berlangsung namun asesmen sumatifnya belum. Adanya assesmen ini berfungsi sebagai bahan yang perlu dievaluasi untuk keberlangsungan pembelajaran. Adapun dokumentasi yang berkaitan dengan data proses assesmen yaitu: dilakukannya tes diagnostik di awal masuk sekolah SDLB, dan untuk kegiatan penilaiannya dilakukan adanya *asesment formatif* yaitu adanya format LKPD pada kelas I C, serta di buktikan adanya format hasil belajar siswa selama dikelas berupa form hasil penilaian siswa kelas I C..

B. Analisis Data Implementasi Kurikulum PAI Bagi ABK Di SLB Mutiara

Hati Bumiayu

Setelah mengetahui data terkait gambaran umum, tahap selanjutnya penulis perlu menguraikan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai implementasi kurikulum PAI bagi ABK di SLB Mutiara Hati Bumiayu, bagaimana sebuah lembaga perlu memiliki minimal satu kurikulum sebagai arah pedoman berjalannya sebuah lembaga agar lebih terarah dalam mencapai kemajuan. Adapun beberapa analisis datanya sebagai berikut:

1. Tahap Pengimplementasian Kurikulum PAI Bagi ABK di SLB Mutiara Hati Bumiayu

Sedangkan arti dari Implementasi kurikulum sendiri adalah oprasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis)

⁶⁹Observasi dengan Amin Mubarak saat Pembelajaran PAI di kelas I C pada 18 September 2023 jam 10:30.

menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran.⁷⁰ Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga, dimana kurikulum yang menentukan maju atau tidaknya sebuah lembaga tersebut.

Maka sebuah kurikulum harus selalu diperbarui agar dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin modern dan terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang agama dan teknologi yang tentunya selalu ada inovasi baru disetiap zamannya.

Sebagaimana kurikulum terbaru saat ini yaitu kurikulum merdeka yang merupakan program dengan muatan pembelajaran yang lebih beragam dan optimal sehingga peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk memperdalam konsep dan memperkuat keterampilan.⁷¹ Kurikulum merdeka merupakan model pembelajaran yang fokus pada fase dan capaian pada individu peserta didik dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi lebih fokus pada kemampuan peserta didik dan pembebasan teknik belajar yang dilakukan oleh guru. Adapun penuturan Ernie Octaviyanti, selaku kepala sekolah dalam wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang berpusat pada pembelajaran esensial, pembelajaran yang berpusat pada fase dan kemampuan anak”.⁷²

Seperti lembaga pada umumnya SLB Mutiara Hati juga merujuk pada dua kurikulum yang diimplementasikan yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, namun yang membedakan dengan sekolah pada umumnya, kurikulum pada naungan lembaga ini mengadopsi pada peraturan Kemendikbud namun dibawah Pendidikan Khusus (DikSus). Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ernie Octaviyanti selaku kepala sekolah bahwa:

⁷⁰ Abdul, Majid. Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis, ..., hlm.6.

⁷¹ Saprina, Efendi. Dkk. “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan”, *Jurnal EDU RILIGIA*, Vol.2, No.2, 2018, hlm.268.

⁷² Wawancara dengan Ernie Octaviyanti / Kepala Sekolah di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan di ruang tamu sekolah, 10 Agustus 2023. Pukul 09:32.

“Yang melatar belakangi yaitu mau nggak mau kan pada akhirnya semua sekolah harus menerapkan kurikulum merdeka, kita mengikuti sesuai dengan aturan pemerintah dari kementerian dan kebudayaan”.⁷³

Pernyataan tersebut juga selaras dengan wawancara yang diungkapkan oleh Himah Nursekha selaku wakil kepala sekolah (WaKa) bagian kurikulum SLB Mutiara Hati Bumiayu terkait hal yang melatarbelakangi adanya penetapan kurikulum yaitu:

“Kalo kita ikutnya kurikulum yang mengadopsi dibawah naungan DikSus, dan pada KuMer pakainya kan adalah per fase, sedangkan di SLB kita menerapkan fase juga, namun fase berdasarkan usia mental anak berbeda dengan fase di sekolah reguler.”⁷⁴

Adapun bentuk pengimplementasian KuMer pada lembaga SLB yaitu berpusat pada kemampuan peserta didik, sebagaimana hasil penuturan Ernie Octaviyanti, selaku kepala sekolah dalam wawancaranya adalah sebagai berikut: “Mungkin sebenarnya secara implementasinya SLB itu tidak hanya di SLB Mutiara Hati sebenarnya diseluruh SLB menurut saya sudah menerapkan kurikulum merdeka karena konsep kita yaitu berpusat pada kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, hanya secara administrasi waktu itu, kita belum mengenal apa itu kurikulum merdeka, jadi setelah turunnya penetapan Surat Keputusan (SK) pemberlakuannya kurikulum, kita tinggal melanjutkan proses pembelajarannya agar lebih tertata, lebih tersusun, dan lebih terarah dalam mengimplementasikannya”.⁷⁵

Sebagaimana dijelaskan dalam bukunya Deni Herdiansyah yang mengungkapkan bahwa bagi satuan pendidikan yang menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dapat memilih diantara tiga opsi yaitu: mandiri belajar, mandiri berubah, atau mandiri berbagi.⁷⁶ Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa IKM memiliki 3 opsi pilihan dan untuk SLB Mutiara Hati Bumiayu sendiri ditahun 2023/2024 ada pada tahap mandiri berubah dimana pengimplementasiannya masih bertahap belum

⁷³Wawancara dengan Ernie Octaviyanti / Kepala Sekolah di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan di ruang tamu sekolah, 10 Agustus 2023. Pukul 09:32.

⁷⁴Wawancara dengan Himah Nursekha / Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan di ruang tamu sekolah, 14 September 2023. Pukul 11:48.

⁷⁵Wawancara dengan Ernie Octaviyanti / Kepala Sekolah di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan di ruang tamu sekolah, 10 Agustus 2023. Pukul 09:32.

⁷⁶Deni Herdiansyah, Kurikulum Merdeka Dan Paradigma Pembelajaran Baru, ..., hlm.24.

menerapkan sepenuhnya, adapun pemberlakuan kelas di tahun kedua ini terdapat tambahan kelas yaitu pada kelas 2, 5, 8, dan 11. Hal tersebut diungkapkan oleh Himah Nursekha selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum SLB Mutiara Hati Bumiayu dalam hasil wawancaranya terkait:

“Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di SLB Mutiara Hati adalah ada pada tahap kedua yang mandiri berubah dan pertahun 2023/2024, KuMer diimplementasikan pada kelas 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, dan 11 namun di SLB, kami menerapkannya berdasarkan usia mental anak”⁷⁷.

Dan untuk tahap penerapannya kurikulum merdeka sendiri di implementasikan di SLB mutiara Hati Bumiayu itu pada tahun 2021/2022 sebagaimana dijelaskan dalam hasil wawancara dengan Himah Nursekha selaku waka kurikulum di SLB Mutiara Hati yaitu:

“Kurikulum merdeka di SLB Mutiara hati sejak tahun 2021/2022 sudah menginjak 2 tahunan, dan didasarkan pada peraturan pemerintah.”⁷⁸

Senada dengan hasil wawancara waka kurikulum, bahwa pelaksanaan KuMer di SLB Mutiara Hati sudah jalan menginjak 2 tahun, pada tahun ini merupakan tahun ke-2 pelaksanaan KuMer, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ernie Octaviyanti selaku kepala sekolah bahwa:

“Kurikulum merdeka diimplementasikan pada tahun 2021/2022 dan prosesnya masih bertahap berkala, makanya disitu ada tiga opsi yaitu: mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi, dan pada tahun ini penerapan KuMer juga di tambah pada kelas 2, 5, 8, dan 11”⁷⁹.

Senada dengan yang di ungkapkan ibu kepala sekolah terkait waktu pengimplementasian dan hal yang melatar belakangi pengimplementasian KuMer di SLB Mutiara Hati bapak Amin Mubarak selaku guru PAI & wali murid juga mengungkapkan bahwa: “Untuk kurikulum merdeka diterapkan di sini mulai tahun 2021/2022, dan yang melatarbelakanginya yaitu karena kita kan ikutnya propinsi jadi mau nggak mau kita juga menerapkan adanya pembelajaran yang merdeka, untuk

⁷⁷Wawancara dengan Himah Nursekha / Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan di ruang tamu sekolah, 14 September 2023. Pukul 11:48.

⁷⁸Wawancara dengan Himah Nursekha / Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan di ruang tamu sekolah, 14 September 2023. Pukul 11:48.

⁷⁹Wawancara dengan Ernie Octaviyanti / Kepala Sekolah di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan di ruang tamu sekolah, 10 Agustus 2023. Pukul 09:32.

melihat seberapa anak-anak bisa menangkap pelajaran yang akan diberikan, kita tidak melulu dikejar dengan target, akan tetapi tetap diusahakan sesuai dengan target, namun harus tetap melihat keadaan siswa yang berbeda-beda di kelanya maka juga harus disesuaikan".⁸⁰

Sedangkan pengertian yang dimaksud dengan kurikulum PAI menurut Nurmiati bahwa kurikulum PAI pada dasarnya merupakan upaya pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik sebagai manusia agar tujuan kehadirannya di dunia ini sebagai hamba Allah Swt tercapai sebaik mungkin, potensi yang dimaksud adalah potensi jasmani dan rohani.⁸¹

Jadi perlunya kurikulum dalam pelajaran PAI berperan sebagai upaya pembentukan peserta didik dari segi dohiriyah dan batiniyah agar memiliki keimanan yang kuat tidak mudah goyah dan mampu mengenal serta menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim kepada Rabb-Nya tanpa mengenal kondisi kekurangan yang ada pada fisik maupun mental peserta didik .

Hal yang paling mendasari kurikulum dalam pembelajaran PAI sebagaimana dijelaskan pada poin pertama yaitu mengenai dasar agama menurut Armai Arief menjelaskan bahwa kurikulum PAI hendaknya didasarkan pada dasar Agama yang kuat yaitu dengan didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits karena PAI merupakan ajaran pokok Islam jadi ajarannya harus berlandaskan pada pedoman umat islam yaitu tidak keluar dari lingkup al-Qur'an dan Hadits.

Sebagaimana diqiaskan dalam ayat al-Qur'an yaitu Q.S Al-Ikhlâs ayat 1-4 terkait masalah ketauhidan yang merupakan dasar pokok yang harus dipelajari pertama kali oleh umat Islam, agar memperkuat keimanan pada peserta didik.⁸²

Dan pengqiasan yang dimaksud pada teori ini menunjukkan pentingnya peran dasar adanya kurikulum dalam sebuah lembaga terlebih

⁸⁰Wawancara dengan Amin Mubarak/ guru PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan diruang tamu sekolah pada 14 September 2023, pukul 11.10.

⁸¹Nurmiati, Implementasi Kurikulum PAI Di Sekolah Dasar, ..., hlm.2-3.

⁸²Hamdani, Hamid. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, ..., hlm.48.

peran kurikulum pada pelajaran PAI agar pembelajaran PAI memiliki dasar yang jelas agar dapat mencetak peserta didik yang baik dalam tindakan maupun ucapan agar sesuai dengan adanya syariat pada Al-Qur'an dan Hadits. Dan bentuk IKM di SLB Mutiara Hati sendiri di jelaskan oleh Ernie Octaviyanti selaku kepala sekolah bahwa:

“Karena memang kita kan sangat beragam kompleksitas dari anak-anak yang semuanya berasal dari anak-anak yang berbeda-beda identitas, beda-beda karakter jadi memang SLB perlu adaptasi lagi, walaupun pembelajaran disini sudah melakukan pembelajaran KuMer, namun secara tidak langsung akan tetap perlu penyesuaian-penyesuaian dalam proses IKM”.⁸³

Yang dimaksud kurikulum PAI sebagai dasar sebuah kurikulum hendaknya diperhatikan oleh pendidik terkait tahapan-tahapan yang terdapat dalam sebuah kegiatan pembelajaran yang termasuk kedalam kurikulum terdiri dari:

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dipersiapkan dan dirancang oleh guru, sebagai pelaksana pembelajaran, pendidik/ guru memiliki tugas membuat program pembelajaran yang meliputi pengorganisasian bahan ajar, penyajian evaluasi yang menjadi tanggung jawabnya.⁸⁴

Begitu pun hal yang harus diperhatikan oleh pendidik/ guru PAI dalam membuat sebuah perencanaan sebelum mengajar maka memerlukan adanya kurikulum yang sudah matang sebagai arah jalannya pembelajaran sebagai upaya membentuk karakter iman yang kuat bagi peserta didik ABK maka perlu dasar kurikulum yang jelas, bukan yang samar arahnya, dalam kurikulum terdapat proses pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, isi materi yang akan menjadi bahan

⁸³Wawancara dengan Ernie Octaviyanti / Kepala Sekolah di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan di ruang tamu sekolah, 10 Agustus 2023. Pukul 09:32.

⁸⁴Farida, Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: IAIN Press UIN Sumatera Utara, 2019), hlm.9.

pembahasan saat dikelas, meliputi penggunaan media, strategi, dan metode yang memerlukan bermacam inovasi yang sesuai dengan keadaan anak.

Dengan berbagai latar belakang kondisi anak, hal tersebut juga masuk pada tahap perencanaan pembelajaran yang dijelaskan dalam dasar peran kurikulum sebagaimana sesuai dengan teori dasar filsafat yang dikemukakan Arief Armai pada poin kedua.⁸⁵ Hal tersebut senada dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ernie Oktaviyanti selaku kepala sekolah SLB Mutiara Hati Bumiayu menyatakan bahwa:

“Dalam perencanaan di SLB yang notabennya sekolah dengan karakter anak berlatar belakang berbeda-beda maka dari segi perencanaannya pun pendidik diminta mandiri karena menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing ABK yang berada dalam 1 kelas, dari segi perencanaan yang meliputi CP/KI/KD , ATP, modul ajar terutama pada bagian evaluasi penilaian tentunya dalam pembelajran PAI sendiri mengalami banyak perbedaan dengan anak reguler”.⁸⁶

Adapun perbedaan proses pengimplementasian yang ada pada SLB Mutiara Hati Bumiayu dengan sekolah reguler dijelaskan pada hasil wawancara dengan Himah Nursekha selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum SLB Mutiara Hati Bumiayu terkait:

“Pada sekolah reguler penerapannya yaitu Fase A untuk kelas I dan II, Fase B untuk kelas III dan IV, serta Fase C untuk kelas V dan VI ditingkat SD, Fase D untuk tingkat SMP, dan Fase E untuk tingkat SMA, namun ketika di SLB penerapannya berbeda seperti contoh di SMA kan harusnya menggunakan Fase E jika di sekolah umum, akan tetapi pada kenyataannya si anak usia mentalnya setara anak tingkat SD yang usia 7 / 8 tahunan, berarti masuknya di kelas 1/2 SD, maka kita membuat acuan perencanaan pembelajaran seperti modul ajar, CP, ATP, serta SKLnya pun menggunakan Fase A, jadi kita harus paham terkait klasifikasi serta

⁸⁵Hamdani, Hamid. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan, ...*, hlm.48.

⁸⁶Wawancara dengan Ernie Oktaviyanti selaku Kepala sekolah SLB Mutiara Hati Bumiayu, pada 10 Agustus 2023 jam 10:30.

keadaan pada ABK agar dapat mengetahui bagian mana yang perlu dimodifikasi agar materi yang pendidik sampaikan dapat dapat diserap dan dipahami dengan mudah”.⁸⁷ Untuk klasifikasi ABKnya dijelaskan dalam hasil wawancara dengan guru PAI Amin Mubarak terkait pengimplementasian kurikulum merdeka pada MaPel PAI:

“Kurikulum yang diimplementasikan di SLB sendiri dengan melihat keadaan siswa yang berlatar belakang macem-macam ada yang tunarungu, tunagrahita, dan autisme yaitu kalo kita mengacu dengan kurikulum yang ada, jadi pada awal pembelajaran kita lihat kemampuan siswa itu seperti apa, itu juga harus menjadi pertimbangan-pertimbangan tersendiri, adakalanya kita bisa keluar dari kurikulum merdeka yang sudah ditentukan penerapannya hanya karena kondisi lapangan tidak mesti memungkinkan diterapkannya kepada peserta didiknya, meski CPnya sudah ditentukan oleh pemerintah”.⁸⁸

Setelah mengetahui karakteristik anaknya dengan begitu an memudahkan guru dalam segi pengimplementasian nantinya dalam tahap pelaksanaan, sebagaimana persiapan yang dilakukan oleh Amin Mubarak selaku guru PAI & wali kelas sebelum mengajar dikelas 1 C yaitu sebagai berikut pernyataannya:

“Persiapan pembelajarannya kami dari guru dituntut membuat modul ajar sendiri, dan untuk pengimplementasiannya berdasarkan kondisi keadaan dan kemampuan anak dan kebutuhan anak di kelas 1 C yang notabennya anak-anak tunagrahita dengan varian *Down Syndrome* jadi terkait CP, modul ajar, serta ATPnya disesuaikan dengan kemampuan intelegensi mereka”.

b. Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran pentingnya pendidik melakukan pengkondisian kelas sebelum pembelajaran dimulai agar

⁸⁷Wawancara dengan Himah Nurseha / Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan di ruang tamu sekolah, 14 September 2023. Pukul 11:48.

⁸⁸Wawancara dengan Amin Mubarak/ guru PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan di ruang tamu sekolah pada 14 September 2023, pukul 11.10.

anak-anak dalam keadaan siap untuk menerima pembelajaran. KuMer dalam karakteristik pembelajarannya menggunakan pendekatan diferensiasi sesuai tahap capaian siswa (per-individu), sedangkan makna pembelajaran berdiferensiasi sendiri bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar dengan kemampuannya sehingga tercapai tujuan pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan adanya pengkondisian kelas secara terarah dan menggunakan pendekatan antara individu maka akan menjadikan siswa semangat untuk aktif dan perlahan merubah karakter yang kurang baik, dan menjadikan pembelajaran PAI yang biasanya terkesan membosankan menjadi asyik. Pelaksanaan IKM pada pelajaran PAI untuk gambaran pada proses yang terlaksana di SLB yaitu sesuai yang dijelaskan oleh Amin Mubarak selaku guru PAI & wali kelas I C juga mengungkapkan bahwa:

“Pelaksanaan IKM khususnya pada pelajaran PAI di SLB Mutiara hati sendiri yaitu harus melihat situasi dan kondisi keadaan anak, dan tidak harus sesuai target namun sesuai kemampuan individu peserta didik, yang bermacam-macam klasifikasi kelainan, agar siswa dapat menangkap materi yang diajarkan, namun diusahakan tetap sesuai target pembelajaran PAI untuk sebisa mungkin selesai”.⁸⁹

Untuk pelaksanaan kurikulum khususnya pada MaPel PAI bentuk pembelajarannya tidak hanya di kelas, namun dari segi pengimplementasiannya diluar kelas pun dapat dilakukan dengan pembiasaan yang ada di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dengan melihat bahwa siswa berkebutuhan khusus jadi otomatis pendidik/ guru yang harus menyesuaikan dengan kemampuan anak, jadi kurikulum merdeka intinya kita dapat mengimplementasikannya dengan melihat kondisi anak, selain itu ada juga kegiatan-kegiatan disini yang berkaitan dengan pembelajaran PAI, salah satu adalah kegiatan pembiasaan ABK berdoa

⁸⁹Wawancara dengan Amin Mubarak/ guru PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan diruang tamu sekolah pada 14 September 2023, pukul 11.10.

sebelum dan sesudah belajar, serta pembiasaan salim sebelum dan setelah selesai pembelajaran, juga adanya program 5 S (salam, senyum, sapa, sopan, dan santun)”⁹⁰.

Harapan dengan adanya program tersebut dapat melatih ABK agar memiliki karakter baik kepada sesama teman dan orang lain khususnya ke yang lebih tua, dengan begitu anak dapat berkembang dan hidup dengan baik ditengah-tengah masyarakat dan sebagai bentuk keberhasilan pembelajaran PAI.

Pentingnya memahami karakteristik anak sebelum melakukan lebih jauh pelaksanaan pembelajaran, sesuai dengan teori Arief Armai pada poin ketiga yaitu adanya perlunya mengetahui terkait dasar psikologi yaitu dalam pelaksanaan kurikulum yang utama, guru harus memahami lebih dalam karakter kelainan setiap peserta didik agar memudahkan proses pembelajaran dan memahami sisi mood peserta didik agar dapat memberikan hasil yang bagus ketika telah selesai proses pembelajaran PAInya.⁹¹ Teori tersebut sesuai dengan adanya penerapan yang dilakukan pendidik pada saat mewawancarai Amin Mubarok selaku guru PAI & wali kelas terkait pengimplementasian kurikulum merdeka pada MaPel PAI:

“Untuk pelaksanaan pembelajaran PAInya paling kita bisa mengajarkan anak hanya 1, 2, 3 huruf itupun cara belajarnya dengan cara diulang-ulang seperti ini huruf “*alif*” kemudian anak di minta untuk mengulang-ulang atau metode demonstrasi agar dapat di pahami. Dengan metode menempel gambar misalnya ini huruf “*alif*” kemudian ditempel. Kalo misalkan menghafal ada model anak yang bisa, anak yang lama atau bahkan tidak bisa, maka untuk strategi dan metode disesuaikan berdasarkan kebutuhan peserta didik tunagrahita. Dan mencoba

⁹⁰Observasi dengan Amin Mubarok/ guru PAI , dilakukan di SLB Mutiara Hati pada 14 September 2023, pukul 11.10.

⁹¹Hamdani, Hamid. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan, ...*, hlm.48.

bermacam-macam metode karena banyak model anak dengan berbagai pemahaman yang berbeda.⁹²

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari pengimplementasian kurikulum yang berisikan adanya penilaian/ assesmen sebagaimana yang dimaksud pada point keempat pada teori Arief Armai terkait peran kurikulum sebagai dasar sosial budaya yaitu adanya kurikulum sebagai rancangan dari pendidikan, yang dimaksud dalam dasar ini dijelaskan bahwa setelah terjadinya proses pewarisan yang dimaksud pewarisan sendiri yaitu adanya proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik ke peserta didik sebagaimana makhluk sosial yang memerlukan ilmu pengetahuan maka terjadilah pewarisan pengetahuan antar generasi ke generasi sehingga akan menghasilkan output yang baik melalui adanya tahap evaluasi.⁹³

Pada tahap evaluasi terdapat 2 jenis penilaian/ assesmen yang biasa dilakukan sebelum dilakukannya evaluasi, dengan begitu pendidik/ guru dapat mengetahui seberapa dalam keberhasilan materi PAI dari tahap pelaksanaan agar dapat mencetak generasi yang baik, berakhlakul karimah sebagaimana tujuan yang terdapat dalam tahap perencanaan. Maka dari itu dalam pelaksanaannya pendidik/ guru perlu memahami karakteristik dari assesment formatif dan sumatif.

Penilaian formatif dilakukan dengan fungsi mendiagnosis kemampuan awal siswa, dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, sehingga guru dapat menganalisis daya serap siswa serta mempermudah pendidik dalam mempersiapkan proses perencanaan pembelajaran. Sedangkan *assesmen sumatif* ialah berfungsi sebagai tolak ukur hasil belajar siswa, untuk memberikan *feedback* dari proses pembelajaran, dan dapat mengetahui karakteristik daya serap berpikir peserta didik.

⁹²Wawancara dengan Amin Mubarak/ guru PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu, dilakukan diruang tamu sekolah pada 14 September 2023, pukul 11.10.

⁹³Hamdani, Hamid. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan, ...*, hlm.48.

Penilaian formatif ini merupakan metode penilaian yang dilakukan terhadap proses pemahaman. Sedangkan penilaian sumatif merupakan metode penilaian yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran. Umpan balik dari penilaian sumatif dapat digunakan untuk mengukur kemajuan siswa.

Dan pada tahap evaluasi sendiri di SLB Mutiara Hati untuk pengambilan penilaian formatifnya diambil dengan dilakukannya tes diagnostik awal pada ABK dengan tujuan agar mengetahui kelainan individu yang dialami peserta didik dan berfungsi untuk mengklasifikasikan penentuan usia mental anak dan kategori tingkatan kelas, penilaian formatif dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik/guru PAI melakukan penilaian berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran dikelas mulai dari kehadiran, keaktifan, sikap, dan latar belakang orang tua dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan untuk jenis penilaian sumatif di SLB Mutiara Hati dilakukan melalui penilaian praktik yang berkelanjutan sifatnya, berdasarkan tema dari sekolah dan untuk praktik secara kognitif hanya dilakukan oleh kelas akhir saja sebagai syarat kenaikan tingkat selanjutnya.

Hal tersebut diungkapkan dalam wawancara Amin Mubarak selaku guru PAI & wali kelas I C di SLB Mutiara Hati Bumiayu dengan penjelasan sebagai berikut: “Untuk penilaian formatif pada MaPel PAI di SLB Mutiara Hati biasanya dilakukan dari tes diagnostik diawal masuk SLB, diambil dari hasil pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian sikap keseharian siswa, sedangkan untuk jenis tes sumatifnya diambil dari nilai praktik di akhir semester berdasarkan tema yang ditentukan sekolah”.⁹⁴

⁹⁴Wawancara dengan Amin Mubarak selaku guru PAI & wali kelas I C di SB Mutiara Hati Bumiayu pada 14 September 2023 jam 10:30.

2. Dampak Yang Ditimbulkan Dari Pengimplementasian Kurikulum PAI Bagi ABK Di SLB Mutiara Hati

Dengan adanya implelementasi kurikulum PAI bagi ABK di SLB Mutiara Hati Bumiayu tidak merubah sekolah dalam hal aturan dan ketentuan pakaian seragam biasa, selayaknya anak sekolah pada umumnya, namun dalam hal keamanan penjemputan peserta didik menjadi lebih terjamin, memudahkan pendidik/ guru dalam penyampaian materi dengan adanya pembelajaran yang merdeka baik siswa dan guru merasa tidak banyak dituntut dengan aturan pembelajaran, dan model penyampaian pembelajarannya mengutamakan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan peserta didik dalam menangkap apa yang disampaikan pendidik/ guru.

Adanya model pembelajaran demikian memberikan dampak baik pada karakter peserta didik banyak dirasakan oleh wali murid dari perubahan yang dialami oleh peserta didik antara sebelum masuk sekolah dan setelah masuk SLB hal ini diungkapkan dalam wawancara dengan Istianah selaku wali murid dari Fajar Maulana Riskiawan dari kelas tunagrahita sebagai berikut :

“Setelah sekolah anak saya sedikit-sedikit mengalami perubahan tentunya ada peningkatan contohnya dari segi emosional menjadi sudah terkendali, dan anaknya pun menjadi lebih PD tidak minderan seperti dulu sebelum sekolah, dari segi aklak juga baik dan mau mengaji ketika dirumah”.⁹⁵

Adanya arah perubahan yang sangat signifikan antara perilaku sebelum sekolah di SLB dengan perubahan sesudah sekolah, hal serupa juga dirasakan oleh wahyuning wali murid M Rifki Ramadhani dari kelas tunagrahita sebagai berikut:

“Tentunya ada perubahan kearah yang lebih baik seperti contoh adik saya merasa jadi semangat dalam belajar semenjak sekolah, dalam hal solat masih susah kalo sama ibu atau kakanya tapi kalo sama bapaknya dia mau nurut, dalam hal ngaji dia sendiri rutin ngaji setiap

⁹⁵Wawancara dengan Istianah wali murid dari anak Down Syndrome di depan ruang kelas TK SLB Mutiara Hati Bumiayu pada 18 September 2023 jam 08:05.

sore, untuk solat hanya bisa secara gerakan dalam segi pelafadzan belum bisa jelas karena keterbatasan bicara”.⁹⁶

Bentuk perubahan diatas merupakan suatu ketercapaian dari adanya tolak ukur dari adanya kegiatan evaluasi, hal ini telah sesuai dengan seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Satuan Pendidikan, bahwa capaian pembelajaran melingkupi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terorganisir dan sistematis.⁹⁷

Masih selaras dengan tanggapan dari Dewi Eka Mayasari wali murid dari Johan Atta Abinaya dari kelas tunagrahita sebagai berikut: “Anak saya pindahan dari tangerang, namun setelah anak saya pindah ke SLB Mutiara Hati tentunya banyak perubahan baik dari segi tingkah laku baik sopan santun jelas lebih baik ketika disini, contoh perubahannya berupa tingkah laku suka salim setiap berpapasan dengan orang yang lebih tua, menjadi lebih PD, dalam masalah solat masih milih orang yang ngajak, untuk ngaji belum karena belum ada temen ngajinya”.⁹⁸

⁹⁶Wawancara dengan Wahyuning wali murid dari anak Down Syndrome di depan ruang kelas TK SLB Mutiara Hati Bumiayu pada 18 September 2023 jam 08:15.

⁹⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Satuan Pendidikan

⁹⁸Wawancara dengan Wahyuning wali murid dari anak Down Syndrome di depan ruang kelas TK SLB Mutiara Hati Bumiayu pada 18 September 2023 jam 08:15.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan hasil analisis di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa implementasi kurikulum PAI bagi ABK di SLB Mutiara Hati Bumiayu menerapkan 2 kurikulum yaitu K-13 pada kelas (3, 6, 9, dan 12) dan KuMer pada kelas (1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, dan 11), dan KuMer diterapkan berdasarkan 12 RomBel sesuai klasifikasi dan umur mental anak, untuk kegiatan P5 juga ada di SLB Mutiara Hati Bumiayu.

Dalam konteks IKM di SLB ini dapat dikatakan belum maksimal karena hampir sebagian besar guru berasal bukan dari Pendidikan Luar Biasa (PLB) termasuk guru MaPel PAI masing-masing kelas bukan berasal dari lulusan PAI hanya beberapa yang sesuai sebagaimana di kelas I C yang sesuai latar belakang PAI, akan tetapi hal tersebut sudah diatasi dengan adanya upaya sekolah yang memfasilitasi guru dengan mengadakan adanya workshop, seminar, maupun berbagai pelatihan yang diselenggarakan dari dalam maupun luar sekolah. SLB terkait IKM masih dalam tahap mandiri berubah, sedangkan pada proses perencanaan di SLB Mutiara Hati semua pendidik/ guru agar mencari serta menyiapkan ADM pembelajarannya secara mandiri dengan adanya modifikasi pada bagian CPnya sebagaimana dilakukan guru PAI pada kelas I C melihat kemampuan anak. Pada proses pembelajaran, peserta didik di kelas I C dapat mengikuti walaupun kurang kondusif kelasnya, namun materi tetap tersampaikan hingga akhir meski kurang maksimal hingga akhir dan perlu adanya pengulangan-pengulangan pada materi pengenalan huruf dan harokat huruf hijaiyah, serta terlihat kurang efektif ketika dilakukan penilaian secara tertulis maka perlunya dilakukan pendekatan secara personal dalam penilaian tulis maupun lisan oleh guru dengan menggunakan metode demonstrasi, sehingga anak dapat sedikit memahami tentang huruf hijaiyah beserta harokatnya.

Adapun dampak adanya implementasi kurikulum PAI bagi ABK di SLB Mutiara Hati Bumiayu yaitu peserta didik mengalami banyak perubahan menuju kearah yang lebih baik dari sebelumnya, terlebih dalam hal belajar mengaji peserta didik menjadi lebih Percaya Diri (PD) dan semangat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Kurikulum PAI bagi ABK di SLB Mutiara Hati Bumiayu”, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

Guru diharapkan dapat lebih semangat dalam meningkatkan kembali pemahaman kurikulum merdeka, khususnya dalam tahap persiapan / perencanaan mengenai perangkat ajar seperti halnya modul ajar, dan guru juga perlu meningkatkan inovasi dalam pemilihan metode dan strategi pembelajarannya agar lebih bervariasi agar lebih menarik siswa ABK serta dengan mudah siswa menyerap materi yang diberikan.

Untuk Kepala Sekolah agar tetap semangat dalam berinovasi untuk kemajuan SLB Mutiara Hati, dan memperbanyak menjalin silaturahmi dengan lembaga lain guna merajut relasi sebagai wadah perolehan informasi antar lembaga supaya mempermudah guru dalam pengupdatean informasi terbaru terkait info terbaru seputar dunia pendidikan, seperti perkembangan kurikulum terbaru, dan penyaluran dunia kerja bagi peserta didik yang telah menyelesaikan studi di SLB Mutiara Hati Bumiayu, serta agar lebih memperhatikan jalinan kerukunan komunikasi antar sesama guru senior dan juniornya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut. Khususnya bagi para calon pendidik, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mendidik peserta didik, serta dapat memberikan inspirasi bagi para pendidik masa depan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, Maria, Agustin. 2022. *Mengenal ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)*. (Tangerang : PT Human Persona Indonesia).
- Anggito, Albi, Dkk. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak), hlm.9.
- Aslan, 2019. “Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus”, Vol.5, No.2, *Jurnal Studia Insania*.
- Darise, Gina, Nurvina. 2021. “Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks “Merdeka Mengajar”, *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, Vol. 02, No. 02.
- Dkk, Muzakki. 2023. “Strategi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Vol.5, No.3. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Fadhallah. 2021. *wawancara*, (Jakarta Timur : UNJ Press). Cet.1.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing). Cet.1.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta, : PT Bumi Aksara).
- Halidu, Salma. 2022. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia).
- Hamdan, 2014. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI): Teori dan praktek* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press).
- Hamid, Hamdani. 2012, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Hardiansyah, Deni. 2022. *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru* (Bandung: Yrama Widya).
- Ismail, Muhammad, Ilyas. 2020. *Evaluasi Pembelajaran : Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Depok : Rajawali Pers).
- Isroani, Farida. 2019. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi”, Vol.7, No.1, *Journal Of Empirical Research Islamic Education*.

- Jaya, Farida. 2018. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunarungu Di SLB ABC Taman Pendidikan". Vol.7, No.2. *Tazkiya : Jurnal Pendidikan Islam*.
- Kasman. 2020. "Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus", Vol.8, No.2. *Jurnal Education and development*.
- Kemendikbud, Direktorat, PPK-LK. 2011. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*, (Jakarta : Press Direktorat PPK-LK Kemendikbud ristek).
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media).
- Makarim, Nadiem, Anwar. 2023. "Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) secara langsung melalui kanal YouTube KEMENDIKBUD RI (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Dan Teknologi Republik Indonesia)", ditautan streaming <https://youtube.be/T2-s6yY9yol>, diakses, 4 Januari, pukul 14:10.
- Masitah, Widya, & Hasrian, Rudi, Setiawan. 2019. "Peran Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqlal Deli Serdang Tahun Ajaran 2016- 2017". Vol.9, No.1, *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*.
- Mirawati. 2012. *Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi*, (Yogyakarta : Deepublish).
- Mu'adz, Muhammad. 2018. "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Muhammadiyah Gamping Sleman", *Skripsi*, (Yogyakarta: press Universitas Islam Negeri Yogyakarta).
- Muchtar, Achmad, Dahlan. 2018. "Implementasi Kurikulum PAI 2013 Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SMPLB Bhakti Kencana Yogyakarta (Studi Kasus Terhadap Tunarungu dan Tunagrahita Ringan)", (Sulawesi selatan : Penerbitan Edumaspul).
- Muh, Fitrah, & Luthfiyah. 2017. *Metodelogi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak Pubhliser).
- Nurmiati. 2021. *Implementasi Kurikulum PAI Di Sekolah Dasar*, (Pekalongan : Penerbit NEM).
- Pakpahan, Andrew, Fernando, Dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Sumedang : Yayasan Kita Menulis). Cet.1.

- Pemerintah, Indonesia. 2022. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta Pusat: PUSDIKLAT.go.id).
- Pramartha, Nyoman, Bayu. 2015. *Sejarah dan System Pendidikan Sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Denpasar Bali*. Vol.3. No.2. *Jurnal Historia*.
- Qanon, Tim. 2004. “*Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*”, (Jakarta: Qanon Publishing) cet.1.
- Rusnawati, 2021. *Dasar dan prinsip pengembangan kurikulum Pendidikan Agama*, Vol.16. No.1, *Jurnal Azkia*.
- Setianingsih, Rahayu. Dkk. 2022. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. (Sukoharjo: Tahta Media Group)
- Shoffiyah, Nilna, Azizatus. 2022. “Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Mental Spiritual pada Anak Berkebutuhan Khusus”, Vol.4.No.5, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta).
- Suliswiyadi. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan konsep dan Aplikasi)*. (Yogyakarta: Sigma).
- Utomo, Khoirul, Budi. 2018. “Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI”, Vol.5, No.2. *Jurnal Edupedia*.
- Wati, Miya, Anggera. 2019. Skripsi: *Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pondok Kelapa*, (Bengkulu : Repository IAIN Bengkulu).
- Winarsih, Sri, Dkk. 2013. *Panduan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Pendamping (Orang Tua, Keluarga, Dan Masyarakat)*, (Jakarta : Kementrian Pemberdaya dan Perlindungan Anak Republik Indonesia).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait dengan implementasian kurikulum PAI bagi ABK di SLB Mutiara Hati Bumiayu sebagai berikut:

1. Tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk mengamati implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran PAI bagi ABK peserta didik tunagrahita di SLB Mutiara Hati Bumiayu.
2. Aspek-aspek yang diamati:
 - a. Implementasi kurikulum
 - b. Pembelajaran PAI
 - c. Peserta Didik ABK tunagrahita
 - d. Sarana dan Prasarana.



Lampiran 2 Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

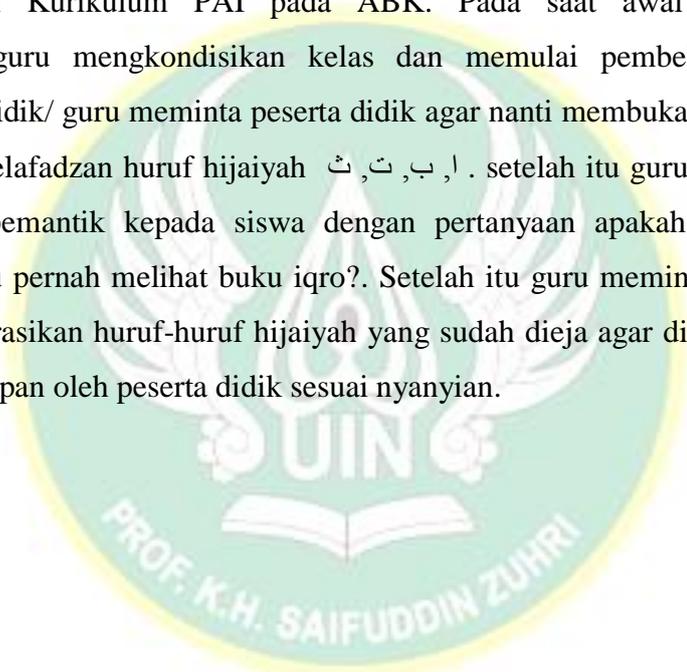
Observasi ke-1

Hari, tanggal : Kamis, 14 September 2023

Waktu : 09:00- 11:00

Tempat : SLB Mutiara Hati Bumiayu

Observasi ini merupakan observasi pertama yang peneliti lakukan di kelas I C SLB Mutiara Hati Bumiayu. Peneliti melakukan pengamatan terkait dengan Implementasi Kurikulum PAI pada ABK. Pada saat awal pembelajaran, pendidikan guru mengkondisikan kelas dan memulai pembelajaran dengan berdoa. Pendidik/ guru meminta peserta didik agar nanti membuka buku iqro serta menirukan pelafadzan huruf hijaiyah ا, ب, ت, ث. setelah itu guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa dengan pertanyaan apakah kalian pernah mengaji, atau pernah melihat buku iqro?. Setelah itu guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan huruf-huruf hijaiyah yang sudah dieja agar didemonstrasikan kembali kedepan oleh peserta didik sesuai nyanyian.



HASIL OBSERVASI

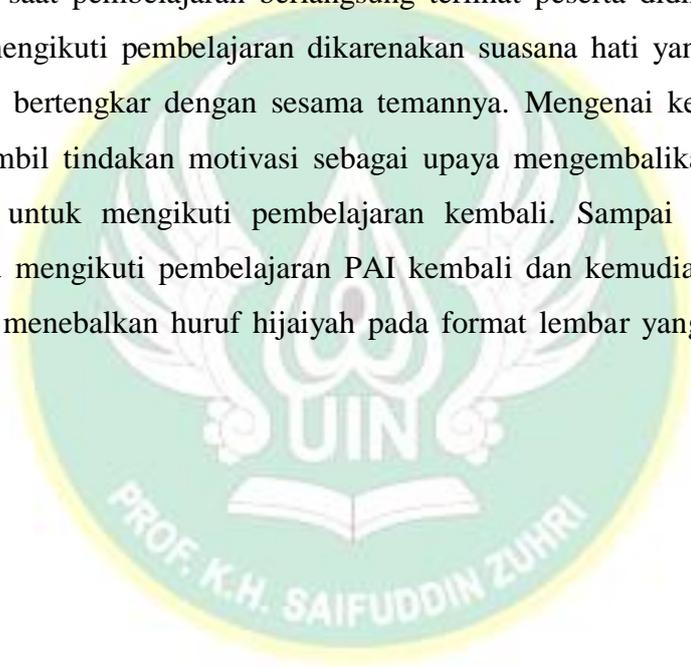
Observasi ke-2

Hari, tanggal : Senin, 18 September 2023

Waktu : 09:00-11:00

Tempat : SLB Mutiara Hati Bumiayu

Observasi ini merupakan observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti. Pada observasi ini, kegiatan pembelajaran masih dengan materi yang sama yaitu tentang huruf hijaiyah namun kali ini beserta harokatnya tentang harakat ' , , َ , namun pada saat pembelajaran berlangsung terlihat peserta didik menunjukkan penolakan mengikuti pembelajaran dikarenakan suasana hati yang sedang tidak bagus akibat bertengkar dengan sesama temannya. Mengenai keadaan tersebut, guru mengambil tindakan motivasi sebagai upaya mengembalikan suasana hati yang bagus untuk mengikuti pembelajaran kembali. Sampai akhirnya siswa tersebut mau mengikuti pembelajaran PAI kembali dan kemudian mau menulis dengan cara menebalkan huruf hijaiyah pada format lembar yang sudah di buat guru.



HASIL OBSERVASI

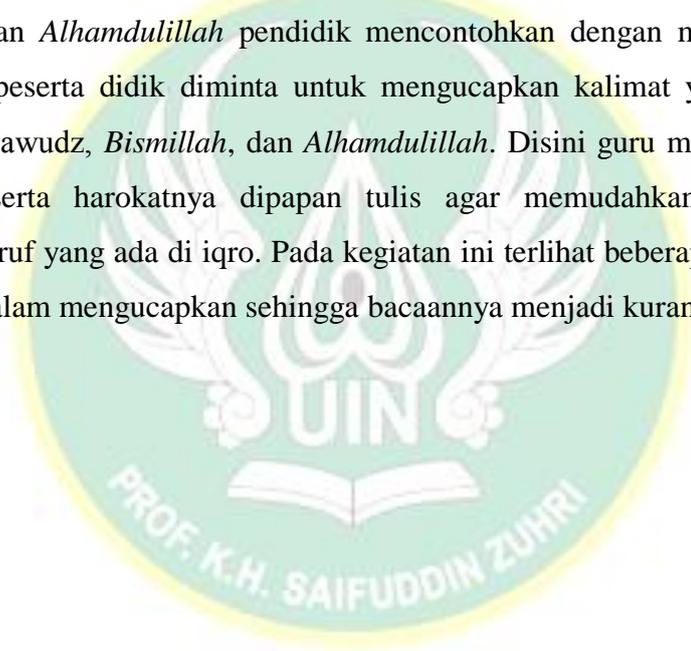
Observasi ke-3

Hari, tanggal : Kamis, 28 September 2023

Waktu : 09:00-11:00

Tempat : SLB Mutiara Hati Bumiayu

Observasi ini merupakan observasi ketiga dari peneliti. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada observasi ketiga kegiatan pembelajaran masih dengan materi yang sama yaitu huruf hijaiyah. Pada kegiatan ini guru memberi pengetahuan terkait dengan penggunaan huruf hijaiyah pada kata Ta'awudz, *Bismillah*, dan *Alhamdulillah* pendidik mencontohkan dengan metode ceramah selanjutnya peserta didik diminta untuk mengucapkan kalimat yang diucapkan pendidik Ta'awudz, *Bismillah*, dan *Alhamdulillah*. Disini guru menuliskan huruf hijaiyah beserta harokatnya dipapan tulis agar memudahkan siswa dalam membaca huruf yang ada di iqro. Pada kegiatan ini terlihat beberapa peserta didik kesusahan dalam mengucapkan sehingga bacaannya menjadi kurang jelas.



Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah SLB Mutiara Hati Bumiayu

Nama : Ernie Octaviyanti, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah SLB Mutiara Hati Bumiayu

1. Bagaimana Gambaran kurikulum yang terimplementasikan di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang berpusat pada pembelajaran esensial, sesuai dengan kemampuan, sesuai dengan fase, dan secara implementasinya hampir di semua SLB sudah melakukan adanya KuMer dalam segi pembelajarannya. Karena konsep SLB sendiri yaitu berdasarkan kemampuan anak, jadi secara tidak langsung sudah menerapkan sebelum diberlakukannya KuMer, hanya saja menjadi lebih tertata, dan lebih terarah.

2. Sejak kapan di SLB Mutiara Hati Bumiayu mengimplementasikan kurikulum merdeka?

Jawab:

Kurikulum merdeka diimplementasikan pada tahun 2021/2022 dan prosesnya masih bertahap berkala, makanya disitu ada tiga opsi yaitu: mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi, dan pada tahun ini penerapan KuMer juga di tambah pada kelas 2, 5, 8, dan 11. Berdasarkan kompleksitas anaknya yang dari bermacam-macam latar belakang ada dari tunarungu, tunagrahita, dan autisme, maka perlu adanya adaptasi dan penyesuaian-penyesuaian.

3. Apa yang melatarbelakangi adanya penerapan penetapan kebijakan kurikulum merdeka di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Yang melatar belakangi adanya pengimplementasian di SLB Mutiara Hati Bumiayu yaitu kan pada akhirnya seluruh sekolah dituntut menerapkan adanya KuMer sesuai aturan pemerintah dari KemenDikBud maka dalam

pengimplementasiannya sekolah diberikan tiga opsi pilihan mau yang mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi. Dari pengimplementasiannya pertahun ada tambahan kelas, yang tadinya hanya untuk kelas 1,4, 7, dan 10, dan untuk tahun ini ada tambahan yaitu kelas 2, 5, 8, dan 11, untuk kelas tinggi belum baru tingkat rendah dulu.

4. Bagaimana cara mengukur tingkat keberhasilan dari implementasi KuMer di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pengimplementasian KuMer sendiri bisa dilihat dari adanya kegiatan supervisi yang dilakukan setiap semester sekali dimana pada kegiatan itu setiap guru diminta pertanggung jawabannya setiap akan mengajar mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya, dan menurut saya semua guru sudah berusaha yang terbaik dalam penerapannya pun sudah sesuai dengan kebutuhan anak-anak yang dihadapi.

5. Seperti apa evaluasi pelaksanaan KuMer yang terimplementasi di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawaban:

Saling sharing aja antar guru terkait permasalahan yang dihadapi selama 1 hari pembelajaran berlangsung agar dapat bertukar saran dan pendapat melalui kegiatan evaluasi yang diadakan setiap harinya di akhir waktu setelah pembelajaran.

6. Bagaimana pendapat ibu mengenai KuMer yang terimplementasi di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Adanya pengimplementasian KuMer sendiri sejauh ini masih banyak sekolah yang belum siap mulai dari persiapan-persiapan yang menunjang adanya penerapan di sekolah-sekolah lainnya, yang belum tercover dari segi pembiayaannya dan lain sebagainya.

B. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SLB Mutiara Hati Bumiayu

Nama : Himah Nursekha, S.Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kurikulum SLB Mutiara Hati Bumiayu

1. Bagaimana implementasi kurikulum di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Untuk pengimplementasian kurikulum di SLB Mutiara Hati Bumiayu ini kita mengambilnya yang mandiri berubah, untuk tingkat SD tahun 2023/2024 sekarang sudah pada kelas 1, 2, 4, 5, untuk SMPnya 7, 8, dan tingkat SMAnya kelas 10, 11. Kita ikutnya KuMer tapi yang DikSus jadi fase-fasanya kalo di sekolah reguler kan pakenya fase A untuk kelas 1,2, dst, tapi kalo di SLB untuk fasenya yaitu berdasarkan usia mental. Misal anak SMA yang harusnya menggunakan fase E namun pada kenyataannya usia mental anak 7, 8 tahunan setara dengan anak kelas 1/ 2 maka untuk penerapan fasenya menggunakan fase A untuk penentuan perencanaan pembelajarannya untuk gambarannya seperti itu.

2. Sejak kapan SLB Mutiara Hati Bumiayu menerapkan KuMer?

Jawab:

Kurikulum merdeka di SLB Mutiara hati sejak tahun 2021/2022 sudah menginjak 2 tahunan, dan didasarkan pada peraturan pemerintah. Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di SLB Mutiara Hati adalah ada pada tahap kedua yang mandiri berubah dan pertahun 2023/2024, KuMer diimplementasikan pada kelas 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, dan 11 namun di SLB, kami menerapkannya berdasarkan usia mental anak

Diterapkannya semenjak adanya kurikulum baru yaitu tahun 2021/2022

3. Apa yang melatarbelakangi adanya pengimplementasian SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Yang melatarbelakangi yaitu jelas yang pertama adalah peraturan pemerintah, karena untuk semua sekolah diharuskan menerapkan KuMer. Dan jika dipelajari untuk SLB ini sebenarnya untuk pembelajarannya sudah merdeka sebelum diadakannya KuMer. Kenapa SLB dinyatakan demikian karena kadang kita sebagai guru dalam mengajar kan harus sesuai

kurikulum namun pada kenyataannya dilapangan peserta didik tidak sesuai maka otomatis kita mengadopsi, memodifikasi, atau bahkan mengurangi itu kan sama saja dengan kondisi IKM saat ini.

4. Bagaimana bentuk kegiatan pembelajaran setelah adanya pengimplementasian KuMer di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Untuk pembelajaran untuk secara ADM otomatis berubah, harus mengikuti CP, dan untuk bagian fase-fasenya itu sesuai kemampuan anak, jam keterampilannya jadi sekarang lebih banyak, kalo kurikulum yang dulu kan akademiknya yang banyak meski keterampilan tetap ada, hanya tidak sebanyak waktu penetapan KuMer. Terus sekarang kan ada proyek pancasila dimana kegiatannya lebih bervariasi.

5. Bagaimana efektivitas implementasian KuMer di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Kalaupun tidak ada KuMerpun di SLB sudah menerapkan pembelajaran yang merdeka, juga sebelum adanya kumer dalam bentuk P5 yang sering kita lakukan melalui projek-projek dalam kegiatan intrakurikuler. Dan untuk kelompok keterampilan sendiri memang kita sudah terapkan sebelumnya dalam bentuk keterampilan sesuai bakat ABK, dengan begitu kan intinya sama untuk penggalian bakat siswa melalui keterampilan.

C. Guru SLB Mutiara Hati Bumiayu

Nama : Amin Mubarak, S.Pd.

Jabatan : Guru PAI & wali kelas I C

1. Bagaimana mengenai gambaran KuMer yang terimplementasi pada pelajaran PAI di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Dengan adanya pengimplementasian KuMer pada pelajaran PAI memudahkan pendidik/ guru dalam pembelajaran karena pembelajarannya bersifat merdeka, dan merdeka disini dalam artian anak-anak dapat mengikuti pelajaran bisa dengan bermain dan dari penyampaian materinya dengan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan keimanan serta mengetahui tata cara beribadah sehingga ABK dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan memahami terkait akhlak terpuji sebagai bekal dalam kehidupan.

2. Sejak kapan diberlakukan KuMer di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Untuk kurikulum merdeka diterapkan di sini mulai tahun 2021/2022

3. Apa yang melatarbelakangi adanya KuMer di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

yang melatarbelakanginya yaitu karena kita kan ikutnya propinsi jadi mau nggak mau kita juga menerapkan adanya pembelajaran yang merdeka, untuk melihat seberapa anak-anak bisa menangkap pelajaran yang akan diberikan, kita tidak melulu dikejar dengan target, akan tetapi tetap diusahakan sesuai dengan target, namun harus tetap melihat keadaan siswa yang berbeda-beda makanya juga harus disesuaikan

4. Bagaimana persiapan pengimplementasian KuMer pada MaPel PAI di kelas I C?

Jawab:

Persiapan pembelajarannya kami dari guru dituntut membuat modul ajar sendiri, dan untuk pengimplementasiannya berdasarkan kondisi keadaan dan

kemampuan anak dan kebutuhan anak di kelas 1 C yang notabennya anak-anak tunagrahita dengan varian Down Syndrome jadi terkait CP, modul ajar, serta ATPnya di sesuaikan dengan kemampuan intelegensi mereka.

5. Adakah strategi dan metode yang yang dipakai dalam pelaksanaan implementasian KuMer pada MaPel PAI kelas I C di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Pelaksanaan IKM khususnya pada pelajaran PAI di SLB Mutiara hati sendiri yaitu harus melihat situasi dan kondisi keadaan anak, dan tidak harus sesuai target namun sesuai kemampuan individu peserta didik, yang bermacam-macam klasifikasi kelainan, agar siswa dapat menangkap materi yang diajarkan, namun diusahakan tetap sesuai target pembelajaran PAI untuk sebisa mungkin selesai

Untuk pelaksanaan pembelajaran PAInya paling kita bisa mengajarkan anak hanya 1, 2, 3 huruf itupun cara belajarnya dengan cara diulang-ulang seperti ini huruf alif kemudian anak di minta untuk mengulang-ulang atau metode demonstrasi agar dapat di pahami. Dengan metode menempel gambar misalnya ini huruf “alif“ kemudian ditempel. Kalo misalkan menghafal ada model anak yang bisa, anak yang lama atau bahkan tidak bisa, maka untuk strategi dan metode disesuaikan berdasarkan kebutuhan peserta didik tunagrahita. Dan mencoba bermacam-macam metode karena banyak model anak dengan berbagai pemahaman yang berbeda.

6. Bagaimana cara mengukur tingkat keberhasilan dari pengimplementasian KuMer pada MaPel PAI di kelas I C di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maka menggunakan tahap evaluasi dengan cara melakukan penilaian formatif pada MaPel PAI di SLB Mutiara Hati biasanya dilakukan dari tes diagnostik diawal masuk SLB, diambil dari hasil pengerjaan LKPD, melakukan pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian sikap keseharian siswa, sedangkan untuk jenis

tes sumatifnya diambil dari nilai praktik di akhir semester berdasarkan tema yang ditentukan sekolah

7. Bagaimana pendapat Bapak mengenai penerapan KuMer pada MaPel PAI di kelas I C SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Belum bisa terimplementasi secara sempurna karena adanya kondisi masalah pada kehadiran menjadikan penghambatnya penyampaian materi. Adanya masalah dipenyampaian materi.



D. Perwakilan tiga wali murid dari peserta didik tunagrahita

Nama orang tua / wali : Istianah

Nama peserta didik : Fajar Maulana Riskiawan

Umur lahir peserta didik : 9 tahun

Kelainan : Down Syndrome

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Pembelajarannya sangat baik karena banyak mengubah konsisi anak menjadi lebih baik

2. Seperti apa perilaku putra ibu sebelum dan sesudah bersekolah di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Banyak perubahan ada peningkatan dalam diri anak mulai dari emosi menjadi lebih terkendali, semangat belajar ngajinya, jadi lebih PD dari pada sebelumnya.

3. Seperti apa harapan orang tua/ wali murid kepada peserta didik kedepannya setelah selesai dari SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Harapan saya sebagai orang tuab menginginkan agar menjadi anak yang mandiri, mempunyai pendidikan seperti anak normal lainnya

Nama Orang tua/ wali : Wahyuning
Nama peserta didik : M Rifki Ramadan
Umur lahir peserta didik : 12 tahun
Kelainan : Down Syndrome

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Sistem pembelajarannya baik karena penerapannya berdasarkan kondisi karakteristik anak dan tidak membedakan antar peserta didik karena berdasarkan klasifikasi. Karena tidak hanya pada bakat minatnya tapi keterampilannya juga digali

2. Seperti apa perilaku putra ibu sebelum dan sesudah bersekolah di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Adanya perubahan semangat dalam belajar, ngaji rutin, untuk solat belum terlalu rajin

3. Seperti apa harapan orang tua/ wali murid kepada peserta didik kedepannya setelah selesai dari SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Harapan saya sebagai kaka yaitu menginginkan anak bisa mandiri meski pemikiran mereka akan tetap seperti anak-anak namun harapannya bisa menjadi pintar dalam hal calistung

Nama orang tua/ wali : Dewi Eka Mayasari
Nama peserta didik : Johan Atta Abinayya
Umur lahir peserta didik : 8 tahun
Kelainan : Down Syndrome

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Pembelajarannya lebih baik karena berfokus pada keterampilan, dan kemandirian.

2. Seperti apa perilaku putra ibu sebelum dan sesudah bersekolah di SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Ada perubahan banyak banget dari segi akhlak sopan santun, dan sosialisasinya cepet semenjak pindah ke LB Mutiara Hati ini, dan tambah semangat belajarnya lebih baik lagi, untuk solat mau tetapi tergantung orang yang ngajaknya.

3. Seperti apa harapan orang tua/ wali murid kepada peserta didik kedepannya setelah selesai dari SLB Mutiara Hati Bumiayu?

Jawab:

Sebagai orang tua menginginkan anak bisa mandiri, pengen pintar secara akademik seperti nulis dan membaca.

MODUL AJAR

PAI

FASE A

KELAS I-XI

SLB MUTIARA HATI BUMIAYU

Huruf Hijaiyyah



PENYUSUN
AMIN
MUBAROK,
S.Pd.I

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN KHUSUS
SLB MUTIARA HATI BUMIAYU



Alamat: Jl. Jendral Sudirman RT. 04 .Rw. 05 No. 09 Kel. Laren Kec. Bumiayu
TengahKab. Brebes Prov. Jawa Tengah Kode Pos 52273
2023

MODUL AJAR PENDEKATAN MATA PELAJARAN

Nama Sekolah : SLB Mutiara Hati
Bumiayu
Satuan Pendidikan : SLB/SMPLB/SMALB
Kelas / Semester : I-VI/I
Mata Pelajaran : PAI
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 30 Menit)

Profil Peserta Didik	Kompetensi Awal
<ul style="list-style-type: none">Anak Down Syndrome (Faj)Usia 9 TahunKelas I SDLB	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik belum dapat mengenal Huruf hijaiyyah- Peserta didik belum dapat menyebut basmalah- Peserta didik dapat menebalkan huruf Hijaiyyah dengan bantuan guru
<ul style="list-style-type: none">Anak Down Syndrome (Dan)Usia 11 TahunKelas I SDLB	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik dapat mengenal Huruf hijaiyyah sampai "Ba"- Peserta didik dapat menirukan basmalah dengan isyarat melalui bantuan guru- Peserta didik dapat meniru tulisan huruf Hijaiyyah A, BA

<ul style="list-style-type: none"> ✦ Anak Grahita Sedang (Bim) ✦ Usia 11 Tahun ✦ Kelas I SDLB 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik belum dapat mengenal Huruf hijaiyyah - Peserta didik belum dapat menyebut basmalah - Peserta didik belum dapat menebalkan huruf Hijaiyyah
<ul style="list-style-type: none"> ✦ Anak Tunagrahita (Fat) ✦ Usia 16 Tahun ✦ Kelas I SDLB 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat mengenal Huruf hijaiyyah A, BA - Peserta didik dapat menyebut basmalah - Peserta didik dapat menebalkan huruf Hijaiyyah dengan bantuan guru
<ul style="list-style-type: none"> ✦ Anak Down Syndrome (Cor) ✦ Usia 14 Tahun ✦ Kelas I SDLB 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik belum dapat mengenal Huruf hijaiyyah - Peserta didik belum dapat menyebut basmalah - Peserta didik belum dapat menebalkan huruf Hijaiyyah



Capaian Pembelajaran		
Fase A		
Pada akhir Fase A : 1. Peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyyah 2. Peserta didik dapat membaca Taawudz 3. Peserta didik dapat membaca Basmalah 4. Peserta didik dapat membaca Hamdalah		
Elemen	Al-Qur'an Hadits	Peserta didik dapat mengenal : -huruf hijaiyyah dan harakatnya -melafalkan taawudz -melafalkan basmalah -melafalkan hamdalah

Alur capaian Pembelajaran

Alur capaian pembelajaran menggunakan pendekatan *Scientific* dengan metode Kartu Huruf.

Sebagai langkah awal, Kartu diurutkan dari huruf pertama sampai huruf terakhir sampai benar-benar hafal.

Apabila Siswa mulai hafal, kartu bisa di acak dan meminta siswa untuk menyusunnya sesuai urutan.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat mengetahui huruf hijaiyyah
2. Peserta didik dapat menunjukkan urutan huruf hijaiyyah
3. Peserta Didik dapat menuliskan ulang huruf hijaiyyah (masih tahap menebalkan)
4. Peserta didik dapat membaca huruf Hijaiyyah lebih lancar dan benar
5. Dapat menambah kesenangan peserta didik dalam mempelajari Huruf Hijaiyyah

Indikator Ketercapaian:

1. Dengan menggunakan kartu huruf hijaiyyah, Peserta didik dapat mengetahui huruf hijaiyyah
2. Dengan menggunakan kartu huruf hijaiyyah, Peserta didik dapat menunjukkan urutan huruf hijaiyyah
3. Dengan menggunakan kartu huruf hijaiyyah, Peserta Didik dapat menuliskan ulang huruf hijaiyyah (masih tahap menebalkan)
4. Dengan menggunakan kartu huruf hijaiyyah, Peserta didik dapat membaca huruf Hijaiyyah lebih lancar dan benar
5. Dengan menggunakan kartu huruf hijaiyyah, Dapat menambah kesenangan peserta didik dalam mempelajari Huruf Hijaiyyah

Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Uraian
Beriman kepada Tuhan YME	Peserta didik dapat berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan, memberi salam, dapat melaksanakan ibadah rutin, dapat menunjukkan perilaku sopan, serta memiliki sikap pribadi yang baik, simpati, empati dan toleransi
Mandiri	Peserta didik dapat mengambil keperluan sendiri dan mengerjakan tugas secara mandiri.
Kreatif	Peserta didik dapat mengapresiasi pikiran dan/atau perasaanya dalam bentuk karya dan atau tindakan,

Pertanyaan Pemantik :

1. Apakah kalian pernah mengaji atau pernah melihat buku Iqra?
2. Apa huruf hijaiyyah Pertama?
3. Apa Huruf hijaiyyah setelah A ?
4. Huruf seperti perahu, huruf apa saja?

A. Persiapan Pembelajaran

- Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- Guru menyiapkan pertanyaan pemantik
- Guru menyiapkan materi dan bahan ajar lainnya sesuai kebutuhan

B. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru memberikan salam
2. Guru mulai menyapa siswa dengan menanyakan keadaan siswadan memastikan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Siswa dan guru memulai pembelajaran dengan berdo'a terlebih dahulu
4. Siswa bersama guru menyanyikan salah satu lagu Nasional
5. Guru menyampaikan tentang capaian tujuan pembelajaran yang akan dipealajari pada pagi hari ini



6. Guru melakukan kegiatan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab tentang materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari.
 7. Siswa mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, metode pembelajaran
- b. Kegiatan Inti (40 Menit) usahakan berpedoman pada siswa , guru jangan terlalu d munculkan**
1. Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa
 - Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi penjumlahan bersusun menyimpan dan Teknik penggunaan cubaritime
 - Siswa mengamati contoh cara menjawab langsung penjumlahan bersusun menyimpan
 - Siswa menyampaikan hasil pengamatan dan guru memberikan apresiasi
 - Siswa di berikan motivasi oleh guru melalui pertanyaan pemantik .
 1. Apakah kalian pernah mengaji atau pernah melihat buku Iqra?
 2. Apa huruf hijaiyyah Pertama?
 3. Apa Huruf hijaiyyah setelah A ?
 4. Huruf seperti perahu, huruf apa saja?
 - Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalamannya secara lisan
 2. Mengorganisasikan siswa untuk meneliti
 - Guru menyiapkan Buku Iqra untuk literasi
 - Siswa mengamati buku iqra yang sudah di siapkan guru .
 - Siswa menyimak pelafalan guru tentang huruf Hijaiyyah
 - Siswa menirukan pelafalan huruf Hijaiyyah yang telah di contohkan Guru
 - Guru menyiapkan kartu Hijaiyyah serta menyusunnya sesuai urutannya
 - Siswa bersama guru menyanyikan lagu Hijaiyyah beberapa kali
 - Guru menyusun kartu Hijaiyyah sesuai pengetahuan siswa perindividu
 - Guru meminta siswa menyebutkan huruf sesuai kartu baik secara berurutan maupun acak
 3. Membantu pembelajaran siswa
 - Siswa menyalin ayat dan kalimat Alquran secara individu
 - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - Guru bersama siswa bertanya jawab tentang huruf yang ada pada kartu Hijaiyyah
 - Siswa mengerjakan soal yang ada pada LKPD
 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil
 - Siswa diminta untuk menyusun kembali kartu hijaiyyah yang telah di acak



- Siswa dalam menyusun kembali kartu hijaiyyah di bimbing guru.
 - Siswa maju kedepan untuk mendemonstrasikan penggunaan kartu hijiyyah secara mandiri
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah
- Siswa mendapat masukan dari guru berdasarkan hasil menyusun kartu hijaiyyah
 - Siswa membuat kesimpulan berdasarkan masukan tersebut dengan di bimbing guru.
 - Siswa mendapatkan penguatan materi dari guru.

c. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini
- Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan bertanya:
 1. Bagaimana perasaanmu setelah tampil didepan kelas belajar dengan kartu hijaiyyah ini ?
 2. Apakah kalian sudah mulai bisa mengingat hijaiyyah sesuai urutannya?
 3. Apa yang ingin kalian tahu lebih lanjut?
- Guru menyampaikan pesan moral tentang pentingnya memahami huruf hijaiyyah dalam kehidupan .
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya sebelum pembelajaran ditutup.
- Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran.

C. Asesmen Formatif

Teknik Asesmen : *Self asesmen*, tertulis
 Bentuk Asesmen : *self asesmen*, isian singkat
 Bentuk Instrumen : Lembar *self asesmen*, daftar pertanyaan
 Lembar *self asesmen* sikap spiritual

Nama :
 Kelas :
 Semester :
 Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan		
2	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		
3	Saya selalu menjalankan ibadah rutin		



4	Saya selalu bersyukur dengan yang saya miliki		
5	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		

Lembar *Self asesmen* aspek sikap sosial:

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman		
2	Saya selalu percaya diri		
3	Saya selalu berbicara dengan santun		
4	Saya selalu menghargai pendapat orang lain		
5	Saya selalu menjaga dan merawat peralatan yang saya miliki		

Pedoman penskoran

Skor untuk masing-masing soal

Skor 1 jika jawaban benar

Skor 0 jika jawaban salah

Skor maksimal = 10

Nilai akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Lembar observasi

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				komentar
		Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Tidak mampu	
		4	3	2	1	
1	Siswa mampu menunjukkan cara pelafalan huruf dengan benar					
2	Siswa mampu menyusun kartu hijaiyyah sesuai					



	urutannya					
3	Siswa mampu menuliskan huruf hijiyah ataupun menebalkannya					

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Analisis Penilaian

$$\text{-) Skor tertinggi} = \frac{12}{12} \times 100$$

$$\text{-) Skor terendah} = \frac{3}{12} \times 100 = 25$$

D. Rubrik Asesmen

Aspek Yang dinilai	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Menunjukkan	Menunjukkan cara penggunaan kartu hijaiyyah sesuai instruksi dengan mandiri	Menunjukkan cara penggunaan kartu hijaiyyah sesuai instruksi dengan bantuan kata/perintah	Menunjukkan cara penggunaan kartu hijaiyyah sesuai instruksi huruf hijaiyyah dengan bantuan diarahakan	Menunjukkan cara penggunaan kartu hijaiyyah sesuai instruksi huruf hijaiyyah dengan bantuan Sepenuhnya
Menyusun	Menyusun kartu hijaiyyah dalam mengurutkan huruf hijaiyyah dengan Mandiri	Menunjukkan cara penggunaan kartu hijaiyyah sesuai instruksi dengan bantuan instruksi	Menunjukkan cara penggunaan kartu hijaiyyah sesuai instruksi dengan bantuan diarahkan	Menunjukkan cara penggunaan kartu hijaiyyah sesuai instruksi dengan bantuan sepenuhnya.
Menuliskan	Menuliskan/menebalkan jawaban soal huruf hijaiyyah dengan mandiri	Menuliskan/menebalkan jawaban soal huruf hijaiyyah dengan bantuan instruksi	Menuliskan/menebalkan jawaban soal huruf hijaiyyah dengan bantuan diarahkan	Menuliskan/menebalkan jawaban soal huruf hijaiyyah dengan bantuan sepenuhnya.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{12} \times 100$$



E. Remedial

- a) Remedial dilakukan bagi siswa belum mencapai capaian pembelajaran
- b) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal) dan diakhiri dengan tes tertulis.

F. Pengayaan

Guru memberikan pengayaan dan memberikan materi yang Lebih luas terkait dengan Huruf Hijaiyyah. Siswa dapat diarahkan belajar secara mandiri belajar serta mengulang huruf hijaiyyah yang telah dipelajari, atau bisa menjadi tutor sebaya bagi teman yang membutuhkan.

Glosarium

Alat Peraga	: Media alat bantu pembelajaran dan segala macam benda untuk memperagakan materi pelajaran.
huruf	: Simbol atau lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bacaan/kata
Hijaiyyah	: Suatu simbol atau lambang yang merupakan dasar untuk membaca Al-Qur'an yang berasal dari bahasa arab
Kartu Huruf Hijaiyyah	: Potongan-potongan kertas segiempat yang bertuliskan huruf hijaiyyah satu persatu



Tinjauan Pustaka

Taluli, Imran.2021. *PROFIL PELAJAR PANCASILA*, Di akses dari <https://www.inrantululi.net/berita/detail/profil-pelajar-pancasila>.

Narzakun, Muhammad. Dan Joko, Santoso.2021. "*Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*", Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

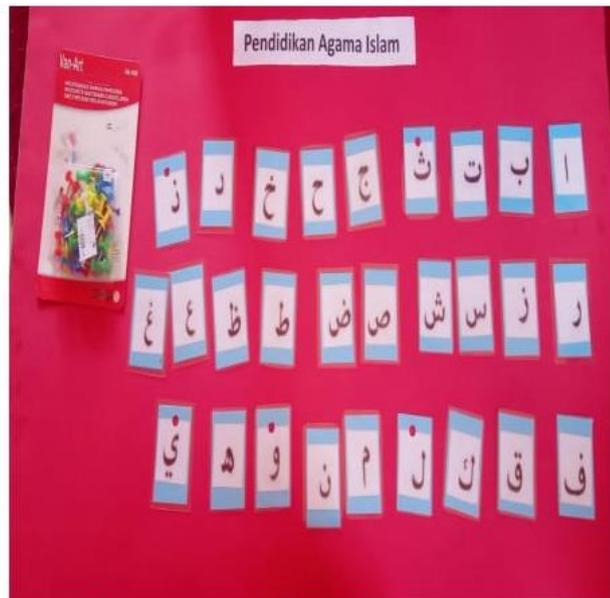
Narzakun, Muhammad. Dan Joko, Santoso.2021. "*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*", Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Lampiran

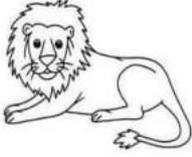
1. Media

Kartu Huruf hijaiyyah



2. Bahan Ajar

✓ Huruf Hijaiyyah

	أَسَدٌ		Alif	
	Singa			
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮

<https://semestaibu.com/>



	بَيْتٌ	Ba		
	Rumah	ب		
ب	ب	ب	ب	ب
ب	ب	ب	ب	ب
ب	ب	ب	ب	ب
ب	ب	ب	ب	ب
ب	ب	ب	ب	ب
ب	ب	ب	ب	ب

<https://www.dynamilis.com/>



	تفاح		Ta	
	Apel			
ت	ت	ت	ت	ت
ت	ت	ت	ت	ت
ت	ت	ت	ت	ت
ت	ت	ت	ت	ت
ت	ت	ت	ت	ت
ت	ت	ت	ت	ت





AYO MENULIS MURUF HIJAYAH



رُبَاهٍ
Rubah



tsa'

3

ثَلَاثَةٌ
Tiga

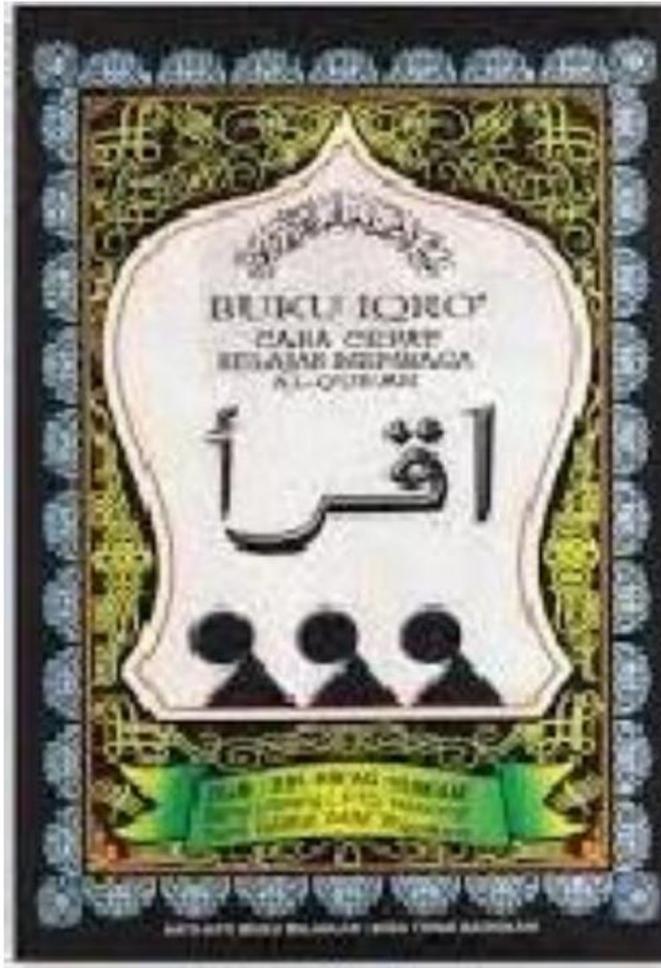
ث ث ث

			ث	ث	ث	ث
			ث	ث	ث	ث
			ث	ث	ث	ث
			ث	ث	ث	ث

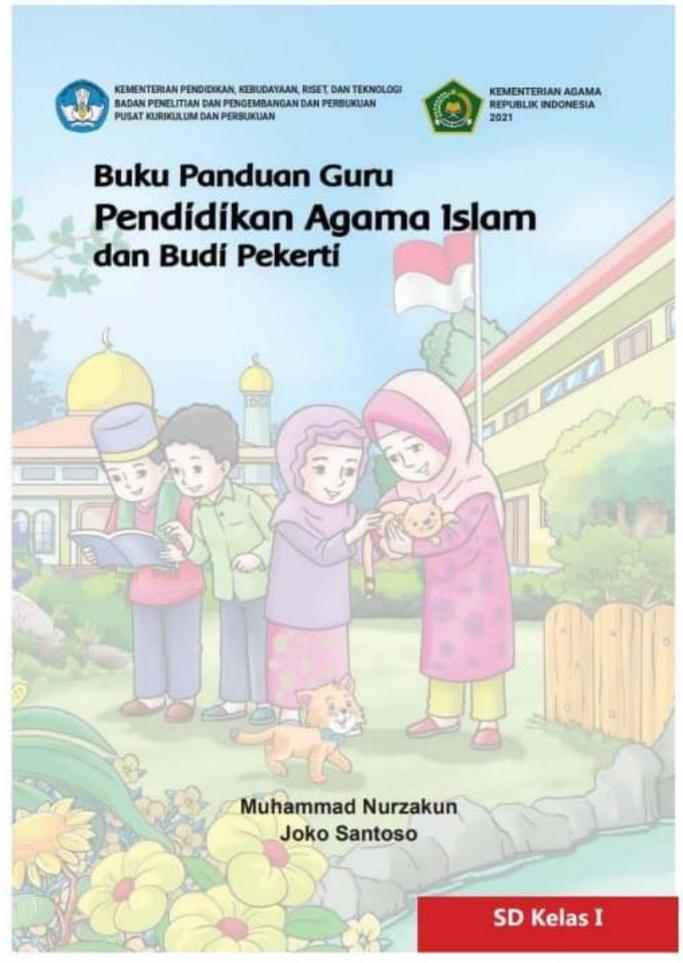
Download gratis worksheet lainnya di www.belajar.com



✓ Buku Iqra



✓ Sumber Belajar



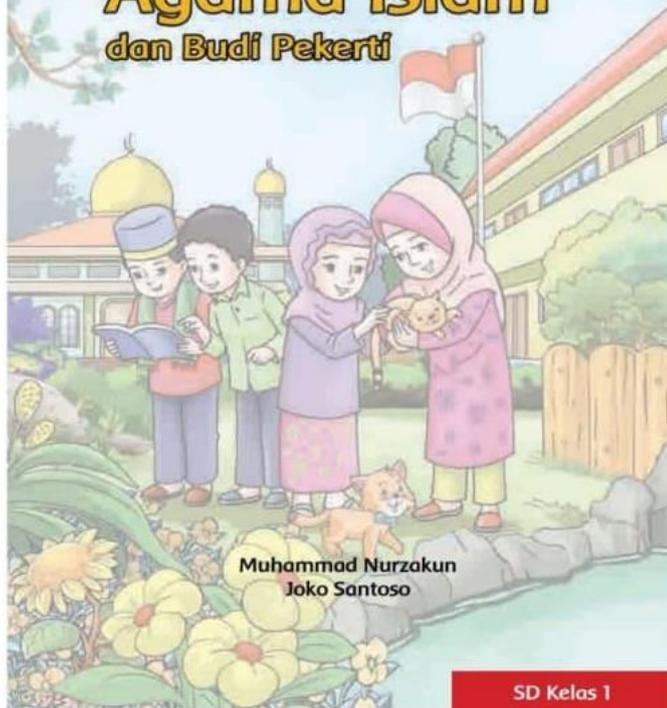


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Muhammad Nurzakun
Joko Santoso

SD Kelas 1



Lampiran 5 Dokumen Kegiatan Observasi

Gambar 1. Guru mengucapkan salam pembuka



Gambar 2. Guru menulis materi PAI di Kelas I C



Gambar 3. Guru sedang menjelaskan materi di kelas I C



Gambar 4. Siswa Tunagrahita Ringan Menulis Huruf Hijaiyah



Gambar 5. Guru Menuntun / melakukan pendekatan personal kepada Peserta Didik ketika Menulis Huruf Hijaiyah Pada Tunagrahita Tingkat Sedang



Gambar 6. Siswa Sedang Mendemonstrasikan Huruf Hijaiyah Didepan



Gambar 7. Guru Melakukan Apresiasi Kepada Murid Dalam Pembelajaran PAI di Kelas I C



Gambar 8. Pendidik Dan Peserta Didik Melakukan kegiatan Doa Bersama Sebelum dan Sesudah Pembelajaran dan berpamitan salim



Gambar 9. Hasil Tes Diagnostik Awal Anak Kelas I C dan Jadwal Pelajaran

MODUL AJAR PENDEKATAN MATA PELAJARAN

Nama Sekolah : SLB Mutiara Hati
 Nama Guru : SLB/SMPLE/SMALB
 Satuan Pendidikan : I-W/I
 Kelas / Semester : PAI
 Mata Pelajaran : PAI
 Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (2 x 30 Menit)

Profil Peserta Didik

- Anak Disleksia
- Sindrom (Fag)
- Usia 8 Tahun
- Kelas I SD/SLB

Kompetensi Awal

- Peserta didik belum dapat mengenal huruf hijayah
- Peserta didik belum dapat menyebutkan basmalah
- Peserta didik dapat menuliskan huruf hijayah dengan bantuan guru

Profil Peserta Didik

- Anak Disleksia
- Sindrom (Daru)
- Usia 12 Tahun
- Kelas I SD/SLB

Kompetensi Awal

- Peserta didik dapat mengenal huruf hijayah
- Peserta didik dapat menuliskan basmalah dengan menggunakan bantuan guru
- Peserta didik dapat menuliskan huruf hijayah A, BA

Profil Peserta Didik

- Anak Disleksia
- Sindrom (Bani)
- Usia 11 Tahun
- Kelas I SD/SLB

Kompetensi Awal

- Peserta didik belum dapat mengenal huruf hijayah
- Peserta didik belum dapat menyebutkan basmalah
- Peserta didik belum dapat menuliskan huruf hijayah

Profil Peserta Didik

- Anak Tunjagraha (Fag)
- Usia 18 Tahun
- Kelas I SD/SLB

Kompetensi Awal

- Peserta didik dapat mengenal huruf hijayah A, BA
- Peserta didik dapat menyebutkan basmalah
- Peserta didik dapat menuliskan huruf hijayah dengan bantuan guru

Profil Peserta Didik

- Anak Disleksia
- Sindrom (Daru)
- Usia 14 Tahun
- Kelas I SD/SLB

Kompetensi Awal

- Peserta didik belum dapat mengenal huruf hijayah
- Peserta didik belum dapat menyebutkan basmalah
- Peserta didik belum dapat menuliskan huruf hijayah

JADWAL PELAJARAN

Hari	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
07.15 - 07.45	PKN	BAHASA INDONESIA	BHS INDONESIA	SBDP	P10K	
07.45 - 08.15	PKN	BAHASA JAWA	BHS INDONESIA	SBDP	P10K	
08.15 - 08.45	IPAS	MATEMATIKA	BHS JAWA	PAI	PROSESUS	
08.45 - 09.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
09.00 - 09.30	IPAS	MATEMATIKA	BHS JAWA	PAI	PEMILIKIA	
10.30 - 11.00	PROSESUS	PROSESUS	PROSESUS	PROSESUS		

RUPIKET

No.	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1					
2					
3					
4					

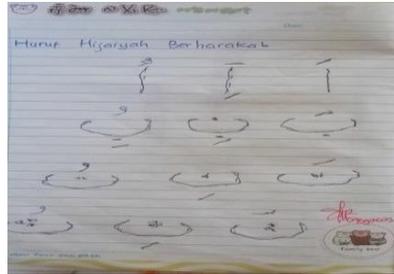
JURNAL KBM SLB MUTIARA HATI

Tema : *gratis*
 KELAS :
 Tahun Pelajaran 2023/2024

HARI / TANGGAL	JAM KE - WAKTU	MAPEL	MATERI	ABSENSI		KETERANGAN
				Hadir	Tidak Hadir	
1						
2						
3						
TEMA: Huruf Hijayah			istirahat			
SUBTEMA: Pengenalan Huruf Hijayah	4 08.15-08.45	PAI	Siswa dapat mengenal huruf hijayah	3	2	fatimah alpa
	5 08.45-09.00	PAI	istirahat			
	6 09.00-09.30	PAI	Siswa dapat menuliskan dan menuliskan huruf hijayah			Cerina alpa
7						

HARI / TANGGAL	JAM KE - WAKTU	MAPEL	MATERI	ABSENSI		KETERANGAN
				Hadir	Tidak Hadir	
1						
2						
3	09.45-08.15	PAI	Siswa dapat mengenal khawat huruf hijayah			
TEMA: Huruf Hijayah			istirahat			
SUBTEMA: Pengenalan khawat	4 08.15-08.45	PAI	Siswa dapat menulis dan menuliskan huruf, khawat	3	2	fatimah alpa
	5		istirahat			
	6		istirahat			
7						

Gambar 10. Hasil Assesmen Formatif Pada Format LKPD Peserta Didik Kelas I C



Gambar 11. Hasil Asesmen Formatif Peserta didik kelas I C

Mata Pelajaran : Ilmu dan Sosial / Agama / IPS / DAFTAR NILAI
 Kelas / Semester : SD/12 / Ganjil

No.	Siswa	Tertulis (A)				Uraian lisan (B)				Tugas/PR	Rata-rata	UAS/UKK	Nilai	Rapor
		1	2	3	4	1	2	3	4					
1.	Adi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
2.	Adi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
3.	Adi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
4.	Adi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
5.	Adi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														
11.														
12.														
13.														
14.														
15.														
16.														
17.														
18.														

Gambar 12. Acara workshop guru di SLB Mutiara Hati Bumiayu



Gambar 13. Pertemuan Wali Murid setiap pertengahan semester sekali



Gambar 14. kegiatan progsus tema solat, mengenal mata uang dan mencuci motor



Gambar 15. Progsus Steam Motor Dan Teknik Tata Kecantikan



Gambar 16. Keterampilan membuatik dan melukis



Gambar 17. Kegiatan Senam Bersama Setiap Jum'at



Gambar 18. Kegiatan wawancara dengan tiga wali murid tunagrahita



Gambar 19. Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah dan penyerahan surat balikan penelitian dari kepala sekolah



Gambar 20. Kegiatan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kegiatan wawancara dengan guru PAI



Gambar 21. visi misi SLB Mutiara Hati Bumiayu



Lampiran 6 Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2556/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023

22 Mei 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. KEPALA SD ISLAM AL-IZZAH PURWOKERTO
Kec. Karangsalam
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Silfana Alamsyah |
| 2. NIM | : 1917402254 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Desa Bantarbarang rt 02 rw 06 |
| 6. Judul | : Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Islam Al-Izzah Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SD Islam Al-Izzah Purwokerto |
| 2. Tempat / Lokasi | : SD Islam Al-Izzah Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 23-05-2023 s/d 23-07-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Wawancara, Dokumentasi |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMILAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.e.1208/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM PAI BAGI ABK DI SD ISLAM AL-IZZAH PURWOKERTO

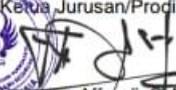
Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Silfana Alamsyah
NIM : 1917402254
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Sahman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 8 Surat Izin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3881/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

02 Agustus 2023

Kepada
Yth. Kepala SLB Mutiara Hati Bumiayu
Kec. Bumiayu
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Silfana Alamsyah
2. NIM	: 1917402254
3. Semester	: 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
5. Alamat	: Desa Bantarbarang rt 02 rw 06
6. Judul	: Implementasi Kurikulum PAI Bagi ABK Di SLB Mutiara Hati Bumiayu

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: ABK Di SLB Mutiara Hati
2. Tempat / Lokasi	: Di SD LB Mutiara Hati Bumiayu
3. Tanggal Riset	: 03-08-2023 s/d 03-10-2023
4. Metode Penelitian	: Deskriptif Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Lampiran

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN PENANGANAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

SLB MUTIARA HATI

TERAKREDITASI B

Jl. Jendral Sudirman No. 09 RT.04 RW.05 Laren Kec. Bumiayu Kab. Brebes ☎ 085290819200
✉ 52273 Email: slbmutiarahati@gmail.com NSS. 282032903058 NPSN. 20362808

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. 0997/SLB.MH. IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernie Octaviyanti, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Instansi : SLB MUTIARA HATI
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.09 RT.04 RW.05 Laren Kec. Bumiayu
Kab. Brebes

Dengan ini menyatakan :

Nama : Silfana Alamsyah
NIM : 1917402254
Nama Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Program Studi : PAI
Judul Penelitian : " Implementasi Kurikulum PAI bagi ABK di SLB MUTIARA
HATI Bumiayu"

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penilaian skripsi dengan judul tersebut di atas pada tanggal 3 Agustus sampai dengan 3 Oktober 2023 bertempat di SLB MUTIARA HATI BUMIAYU.

Bumiayu, 3 Oktober 2023

Kepala SLB MUTIARA HATI



ERNIE OCTAVIYANTI, S.Pd

Lampiran 10 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4895/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SILFANA ALAMSYAH
NIM : 1917402254
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 4 Desember 2023



Kepala,

Indah Wijaya Antasari



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14866/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SILFANA ALAMSYAH
NIM : 1917402254

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	89
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 14 Agt 2020



ValidationCode

Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16195/2021

This is to certify that :

Name : **SILFANA ALAMSYAH**
Date of Birth : **PURBALINGGA, May 20th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019,
with obtained result as follows:

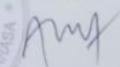
1. Listening Comprehension	: 46
2. Structure and Written Expression	: 44
3. Reading Comprehension	: 47

Obtained Score : **457**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



Purwokerto, October 7th, 2021
Head of Language Development Unit,


Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٦٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤
www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

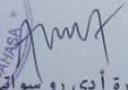
الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٦١٩٥

منحت الى	الاسم	: صلفنا ألامشاه
المولودة	: بيوربالينجا.	٢٠ مايو ٢٠٠٠
الذي حصل على	فهم المسموع	٤٩ :
	فهم العبارات والتراكيب	٤٨ :
	فهم المقروء	٥١ :
النتيجة		٤٩٣ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤ مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٧ أكتوبر ٢٠٢١
بنيابة عن رئيس الوحدة لتنمية اللغة



الدكتورة أدي روسومي الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٧٠٤٦٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 14 Sertifikat PPL


KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

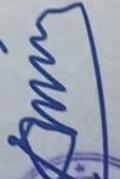
Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :

SILFANA ALAMSYAH
1917402254

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002



Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


D. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 15 Sertifikat KKN



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that the student, Silfana Alamsyah (NIM: 1917402254), has successfully completed her KKN (Kuliah Kerja Nyata) service in the 50th cohort of 2022, achieving a grade of A (87). The certificate includes a photo of the student and a QR code for validation.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 1445/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SILFANA ALAMSYAH**
NIM : **1917402254**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (87)**.



Certificate Validation

Lampiran 16 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8160/III/2021

Diberikan Kepada:

SILFANA ALAMSYAH

NIM: 1917402254

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 20 Mei 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

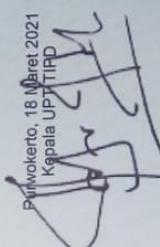
SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	86 / A
Microsoft Excel	96 / A
Microsoft Power Point	86 / A

Purwokerto, 18 Maret 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaiu.ac.id



BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Silfana Alamsyah
 No. Induk : 1917402254
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Islam
 Pembimbing : Dr. M. A. Hermawan, S. Fill. I, M.S.I
 Nama Judul : Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anakberkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 11 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan pedoman wawancara untuk penelitian skripsi (untuk pertajam agar dipertajam lebih kearah ABKnya, dan pengubahan redaksi pertanyaan) Pengarahan terkait observasi dilapangan 		
2	Jum'at, 26 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> Acc pedoman wawancara Konfirmasi terkait kondisi sekolah yang tidak memungkinkan karena mau fokus keberlangsungan PAT untuk melanjutkan penelitian dan disarankan untuk pindah lokasi penelitian Pengarahan kelokasi penelitian sesuai arahan penguji sempro 		
3	Selasa, 29 Agustus 2023	<p>BABI</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempelajari kepenulisan, menata halaman, ukuran font, skripsi di buku panduan Koreksi latar belakang focus terkait rumusan masalah tentang 		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
4	Senin, 06 Oktober 2023	<p>implementasi kurikulum PAI bagi ABK di SLB Mutiara Hati Bumiayu</p> <ul style="list-style-type: none">- Setiap bimbingan menyertakan daftar isi tanpa halaman <p>Masih BAB I</p> <ul style="list-style-type: none">- Baca buku panduan kembali karena font masih belum sesuai- Pengkoreksian pada judul skripsi dan pada judul sub bab agar tidak memakai tanda kurung- Pengarahan print file skripsi agar tidak berubah dan rusak format penulisan- ACC bab I		
5	Selasa, 10 Oktober 2023	<p>BAB II</p> <ul style="list-style-type: none">- Penggantian judul sub bab pada bab II dari landasan teori menjadi kajian teori- Penghapusan teori terkait kendala-kedala yang ada di bab II agar membahas terkait fokus implementasi kurikulumnya- Penjelasan dan pengarahan terkait revisi isi bab II per subab yang perlu di cari dan dikelompokan sub bab nya- Penggantian terkait telaah pustaka agar lebih di fokuskan dengan pembahasan judul skripsi <p>Masih BAB II</p> <ul style="list-style-type: none">- Baca buku panduan kembali- Pengutipan diganti agar jangan banyak ngutip dari undang-undang dasar pada bab II- Kurangnya dialektika dan diskusi antar sub bab agar diganti dengan narasi		
6	Senin, 16 Oktober 2023			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
		<ul style="list-style-type: none"> - pengubahan kata pada bagian salah satu pengertian terkait kurikulum - penyinkronan kutipan pada footnote - ACC bab II - Masuk bab III - Diarahkan terkait subyek-subyek penelitian agar di perbaiki isinya - Untuk pertemuan selanjutnya agar dikasih no halaman 		
7	Kamis, 2 November 2023	BAB III <ul style="list-style-type: none"> - Ada koreksi pada bagian deskripsi terkait obyek penelitian - Adanya revisi pada bagian observasi penelitian - Bimbingan selanjutnya masuk bab IV 		
8	Rabu, 08 November 2023	BAB IV <ul style="list-style-type: none"> - Revisi isian data terkait hasil penelitian - Terkait gelar, kata bapak/ibu agar tidak disertakan - Bab IV dirombak ulang dan diganti dengan beberapa sub bab yang disarankan dosen - Penyinkronan judul sub bab dan isinya dibagian pelaksanaan - Revisi terkait penulisan kutipan langsung pada bagian wawancara Masih BAB IV		
9	Rabu, 15 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi bagian peletakan footnote pada bagian table penelitian - Revisi bagian sumber belajar kurang sesuai isinya - Revisi terkait data dan analisis data - Penjelasan terkait analisis dengan penyambungan teori dibab II agar dikaitkan 		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
10	Jum'at, 17 November 2023	Masih BAB IV - Penjelasan terkait analisis dengan penyambungan teori dibab II data dan dipisah-pisahkan menjadi bersubab-subab BAB V - Bagian kesimpulan diubah agar menjelaskan terkait jawaban dan rumusan masalah		
11	Selasa, 21 November 2023	Masih BAB V - Perapihan bagian gambar beserta keterangan - Revisi bagian kesimpulan agar fokus pada pembahasan yang ada pada rumusan masalah dan menghangkan pembahasan faktor penghambat dan pendukung		
12	Jum'at, 24 November 2023	ACC Skripsi		

Purwokerto, 27 November 2023
Dosen Pembimbing

Dr. M.A. Hermawan, S. Fill. I, M.S.I
NIP. 19712142011011003

Lampiran 18 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1689/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/06/2023

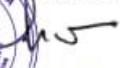
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Silfana Alamsyah
NIM : 1917402254
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Juni 2023
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran 19 Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Silfana Alamsyah
NIM : 1917402254
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Bumiayu

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 27 November 2023

Mengetahui,

Dewi Arifani, S.Th.I., M.Pd.
NIP. 198408092015032002

Dosen Pembimbing

Dr. M. A. Hermawan, S. Fill. I, M.S.I
NIP. 197712142011011003

Lampiran 20 Surat Keputusan Penerapan Kurikulum Merdeka

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Pemuda Nomor 134 Semarang Kode Pos 50132 Telp. 024-3515301
Faksimile 024-3520071 Laman <http://pdj.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik disdikbud@jatengprov.go.id

LEMBAR PENGESAHAN
DOKUMEN KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN
SLB MUTIARA HATI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024
Nomor : 63681/DIKSUS/VII/2023

Berdasarkan :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
3. Keputusan Mendikbudristek No. 262/M/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Mendikbudristek No. 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran;
4. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
5. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala BSKAP Nomor 008/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka;

Dengan mempertimbangkan:

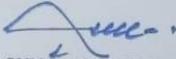
1. Hasil verifikasi pengawas SLB atas Dokumen KOSP;
2. Rekomendasi dari Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XI;
3. Pertimbangan komite Sekolah terhadap Dokumen KOSP;

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dengan ini mengesahkan Dokumen Kurikulum SLB seperti tersebut dalam lampiran pengesahan ini.
Demikian pengesahan ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dan berlaku sejak tanggal pengesahan.



Disahkan di : Semarang
Tanggal : 14 Juli 2023

A.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TENGAH
Kepala Bidang Pembinaan Diksus


SUNARTO, S.Pd.M.Pd.
Pembina
NIP. 19700529 199301 1 002

Dicetak menggunakan e-KOSP / <https://kur.pdjateng.go.id/>
Dicetak tgl: 14-07-23, 11:38:17

Halaman 1 / 1

Lampiran 21 Bukti Lulus Cek Plagiasi

skripsi asli silfana - Copy-5.

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
2	merahputih4pgsd.blogspot.com Internet Source	1%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Silfana Alamsyah
2. NIM : 1917402254
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 20 Mei 2000
4. Alamat Rumah : Bantarbarang Rt 02/Rw 06, Rembang, Purbalingga
5. Nama Ayah : Tomas Alamsyah
6. Nama Ibu : Rohimah
7. No Hp : 085725126539
8. Email : Silfana25alamsyah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi 1 Bantarbarang, (tahun lulus 2004/2005)
 - b. SD Negeri 1 Bantarbarang, (tahun lulus 2011/2012)
 - c. MTS Ma'arif NU 1 Jatilawang, (tahun lulus 2014/2015)
 - d. SMA Negeri 1 Rembang, (tahun lulus 2017/2018)
 - e. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Dalam Proses)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Falah Tinggarjaya, Jatilawang, Banyumas, (tahun lulus 2014/2015)
 - b. Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum Bantarbarang, Rembang, Purbalingga, (tahun lulus, 2016/2017)
 - c. Pondok Pesantren Anwarul Hidayah Karangnangka, Kedungbanteng, Banyumas, (tahun lulus 2021/2022)

Purwokerto, 27 November 2023



Silfana Alamsyah